

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN
EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN (PP 39)**

**TRIWULAN I
TAHUN ANGGARAN 2025**



Sesuai
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
Nomor 39 Tahun 2006;
PERATURAN MENTERI PAN DAN REFORMASI BIROKRASI
Nomor 53 Tahun 2014;
PERATURAN MENTERI PERINDUSTRIAN
Nomor 150 Tahun 2011

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI BANJARBARU
2025

KATA PENGANTAR

Rencana anggaran dan fisik yang telah disusun dalam Renja-KL sebagai acuan dalam melaksanakan pembangunan perlu dipantau dan diawasi pelaksanaannya. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 yang mengatur Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian merupakan dasar hukum dilaksanakannya fungsi pemantauan dan pengawasan tersebut. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru sebagai satker yang merencanakan dan mengelola keuangannya secara mandiri juga berkewajiban untuk melaporkan kegiatan fisik dan anggaran yang dilaksanakannya.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Banjarbaru, 14 April 2025

Kepala BSPJI Banjarbaru,

Fathullah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	I
DAFTAR TABEL.....	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN.....	1
C. STRUKTUR ORGANISASI.....	2
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	3
2.1. KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025.....	3
2.2. SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN.....	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	8
3.1. HASIL YANG TELAH DICAPAI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA.....	8
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)	16
3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan	65
3.2 HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	72
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)	72
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan	74
3.3 LANGKAH DAN TINDAK LANJUT	75
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)	75
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan	78
BAB IV PENUTUP.....	79
LAMPIRAN	
- FORM RENCANA AKSI	
- FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI TRIWULAN I TA 2025	
- SMART DJA PER 31 MARET 2025	

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1. DAFTAR HISTORY REVISI ANGGARAN BSPJI BANJARBARU TA 2025	3
TABEL 2.2. OUTPUT DAN INDIKATOR KELUARAN (OUTPUT) BSPJI BANJARBARU SESUAI DIPA TA 2025	4
TABEL 2.3. PERJANJIAN KINERJA BSPJI BANJARBARU TA 2025	5
TABEL 2.4. PEMETAAN TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN BSPJI BANJARBARU 2025-2029	6
TABEL 3.1. RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2025 BSPJI BANJARBARU	8
TABEL 3.2. PENGUKURAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TRIWULAN I BSPJI BANJARBARU	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok dan fungsi Balai Standardisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru berdasar pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Adapun tugas pokoknya adalah *melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.*

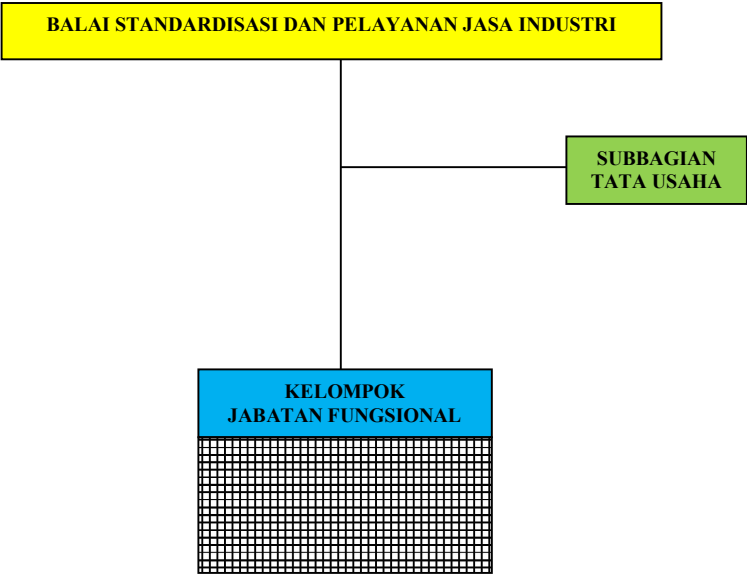
Sedangkan fungsi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru sebagaimana yang diatur dalam peraturan Menteri tersebut diatas adalah :

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. Latar Belakang Kegiatan

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri merupakan program yang menjadi landasan untuk menjalankan tupoksi BSPJI Banjarbaru karena dengan program ini BSPJI Banjarbaru dapat menjalankan kegiatannya yaitu Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri guna memenuhi kebutuhan masyarakat industri serta mendukung Kementerian Perindustrian untuk menyongsong revolusi industri 4.0.

C. Struktur Organisasi



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

1.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2025

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Banjarbaru Tahun Anggaran 2025 antara lain :

- Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
- Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Anggaran Awal untuk Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru adalah **Rp17.234.169.000,-** sesuai dengan **DIPA Nomor : SP DIPA-019.07.247232/2024 tanggal 2 Desember 2024**. Berdasarkan Nilai total pagu tersebut, telah dilakukan revisi DIPA dimana secara detail dapat dilihat pada tabel 2.1. berikut :

Tabel 2.1. Daftar *History* Revisi Anggaran BSPJI Banjarbaru TA 2025

No.	Revisi	Tanggal	Kategori	Pagu Keseluruhan (Rp)	Pagu Blokir (Rp)	Pagu Efektif (Rp)	Keterangan
1	Pertama	14 Januari 2025	Pemutakhiran KPA	17.234.169.000	-	17.234.169.000	Revisi dalam rangka Pagu Tetap yang mana terjadi Pemutakhiran KPA
2	Kedua	03 Februari 2025	Pemutakhiran KPA	17.234.169.000	-	17.234.169.000	Revisi dalam rangka Pagu Tetap yang mana terjadi Pemutakhiran KPA
3	Ketiga	21 Februari 2025	Revisi Pagu Blokir Efisiensi Anggaran (DJA)	17.234.169.000	2.867.463.000	14.366.706.000	Revisi Blokir terkait efisiensi anggaran dengan rincian Pagu Belanja 52 sebesar Rp.2.322.863.000 dan Pagu Belanja 53 sebesar Rp.544.600.000
4	Keempat	07 Maret 2025	Pemutakhiran KPA	17.234.169.000	2.867.463.000	14.366.706.000	Revisi dalam rangka Pagu Tetap yang mana terjadi Pemutakhiran KPA untuk penyesuaian terhadap pagu yang terblokir pada revisi sebelumnya

1.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Berdasarkan 2 (dua) kegiatan yang terdapat dalam DIPA BSPJI Banjarbaru, maka dijabarkan menjadi 11 *Output* dimana masing-masing *output* tersebut memiliki indikator keluaran beserta targetnya yang secara detail dapat dilihat pada lampiran berikut :

Tabel 2.2. *Output* dan Indikator Keluaran (*Output*) BSPJI Banjarbaru Sesuai DIPA TA 2025

No.	Nama Output (AMBIL KRO)	Indikator Keluaran (Output)	Target
Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri			
1.	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	Jumlah Pelanggan dalam Kegiatan Sosialisasi dan Diseminasi	100 Orang
2.	Pelayanan Publik kepada Industri	Jumlah Industri yang menerima Pelayanan Publik dalam rangka mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan	181 Industri
3.	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	Jumlah Industri yang mendapatkan fasilitas Pembinaan Industri melalui Jasa Konsultansi	3 Industri, IKM, Miliar USD
4.	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan*	Jumlah Pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	12 Unit
Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri			
1.	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan Perkantoran BSPJI Banjarbaru dalam mendukung kegiatan manajemen	2 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
2.	Layanan Sarana dan Prasarana Internal*	Hasil Pengadaan dalam mendukung Layanan Sarana Internal dan Pembangunan/ Renovasi Gedung dan Bangunan BSPJI Banjarbaru	11 Unit, m2, Paket
3.	Layanan Manajemen SDM Internal	Jumlah pegawai yang mendapatkan pengembangan kompetensi dan layanan pengelolaan SDM	150 Orang, Layanan, Rekomendasi
4.	Layanan Manajemen Kinerja Internal	Penyusunan Dokumen guna mendukung Manajemen Kinerja Internal	6 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi

*Blokir Efisiensi Anggaran

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja BSPJI Banjarbaru TA 2025

No	Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran		Satuan	Target
1	TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,63
			2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	400
2	SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	91,00
			2	Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	20,00
3	SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	29,55
			2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	6.000
			3	Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	27,60
			4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	Persen	48,45
4	SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	85,60
5	SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00
			2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80,00
			3	Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01
6	SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	50,00
			2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	72,00
7	SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,75
			2	Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00
8	SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1	Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	75,00

*) Indikator Kinerja Utama.

Tabel 2.4. Pemetaan Tujuan dan Sasaran Kegiatan BSPJI Banjarbaru 2025-2029

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,63	3,64	3,65	3,66	3,67
		2 Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	400	500	550	600	650
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Persen	91,00	91,50	92,00	92,50	93,00
		2 Nilai <i>Net Promoter Score</i> (NPS)	Nilai	20,00	20,00	25,00	30,00	35,00
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	29,55	63,60	92,37	127,59	148,89
		2 Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	6.000	6.500	7.000	7.500	8.000
		3 Nilai <i>Revenue on Asset</i> (RoA)	Persen	27,60	34,90	38,50	42,50	44,50
		4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	Persen	48,45	57,62	66,13	73,79	74,00
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	85,60	85,75	86,00	86,25	86,50
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00	40,00	60,00	80,00	100
		2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80,00	81,00	82,00	83,00	84,00
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01	4,01	4,05	4,05	4,10
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	72,00	72,50	73,00	73,50	74,00
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,75	81,00	81,25	81,50	81,75
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00	94,25	94,50	94,75	95,00
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1 Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	Persen	75,00	75,50	76,00	76,50	77,00

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.1. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2025 BSPJI Banjarbaru

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,63	25	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya	50	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	75	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis	100	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan tindaklanjutnya - Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis - Penyusunan Laporan Kegiatan
		2 Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	400	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	50	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	75	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	100	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	91,00	25	- Melakukan koordinasi dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	50	- Melakukan koordinasi lanjutan dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	75	Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	100	- Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS; - Penyusunan Laporan Kegiatan
		2 Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20,00	25	- Koordinasi awal tim OTIPK dengan tim PJI - Mengumpulkan informasi terkait NPS	50	Mengolah data dan mereview hasil survei kuisioner NPS	75	Mengolah data dan mereview hasil survei kuisioner NPS	100	Mengolah data dan mereview hasil survei kuisioner NPS, pembuatan laporan kegiatan
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1 Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	29,55	25	- Pelaksanaan kegiatan canvassing wilayah Banjarbaru, Banjarmasin dan sekitarnya - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Tabalong - Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	50	- Customer Profiling - Blasting Surat Promosi - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kalimantan Tengah - Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	75	-Blasting Surat Promosi - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kalimantan Selatan -Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	100	-Blasting Surat Promosi - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kalimantan Tengah -Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng
		2 Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	6.000	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	50	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	75	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	100	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		3 Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	27,60	25	Melaksanakan lelang penghapusan aset	50	melakukan pendataan/inventarisasi aset agar mendapatkan data terkait aset yang msh produktif dan sudah tidak produktif	75	- Melakukan pendataan/inventarisasi aset - Mengajukan usulan penghapusan aset yang sudah tidak produktif dan kondisi rusak berat.	100	Monitoring Penerimaan dan Melakukan perhitungan ROA
		4 Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	Persen	48,45	25	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan I - Mengelola beban operasional secara efisien	50	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan II - Mengelola beban operasional secara efisien	75	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan III - Mengelola beban operasional secara efisien	100	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan IV - Mengelola beban operasional secara efisien
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	Indeks	85,60	25	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Penyusunan Rekapitulasi Pegawai Tugas Belajar & Tugas Belajar Mandiri tahun 2025; - Pengajuan Pencatuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Penyusunan Rencana Pelatihan TA 2025 - Pelaksanaan Pelatihan TW I TA 2025	50	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Pelaksanaan Pelatihan TW II TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025 [Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi	75	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Pelaksanaan Pelatihan TW III TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025 [Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja	100	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Pelaksanaan Pelatihan TW IV TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW IV TA 2025 - Pemutakhiran data kompetensi untuk penialain IP ASN

						- Membuat rekap kompetensi pegawai TW I TA 2025		Kinerja Pegawai Triwulan I Tahun 2025.		Pegawai Triwulan II Tahun 2025.		
--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	---------------------------------	--	--

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi								
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
						[Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan IV dan Tahunan Tahun 2024; - Penyusunan SKP Pegawai Tahun 2025. [Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025. 3. Penyusunan Reward & Punishment Pegawai	50	[Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025 3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW I Tahun 2025.	75	[Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan II Tahun 2025 3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW II Tahun 2025.	100	[Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan III Tahun 2025. [Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan III Tahun 2025 3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW III Tahun 2025.	
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	Persen	20,00	25	Koordinasi awal Tim Informasi dengan PJ layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen) dan Koordinasi dengan Penyedia Jasa	50	Membuat alur layanan untuk penambahan modul di sistem informasi Sibiru	75	Pengembangan sistem informasi melalui penambahan modul layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen)	100	Pengembangan sistem informasi melalui penambahan modul layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen), Trial & Error serta Sosialisasi Modul Layanan yg telah dikembangkan

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	Persen	80,00	25	Review Tata Kelola SPBE : - Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin - Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin - Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah dikendalikan oleh Biro Perencanaan - Reviu/evaluasi Rencana dan Anggaran SPBE - Dokumen model peta proses bisnis masing-masing level dan pendukung - Dokumen model peta proses bisnis yang telah dilakukan perbaikan sebagai bentuk penerapan inovasi proses bisnis telah tersedia - Reviu/evaluasi inovasi proses bisnis telah dilaksanakan - Pembangunan Aplikasi SPBE telah dilakukan sesuai dengan siklus pembangunan aplikasi - Proses pembangunan Aplikasi SPBE dan telah	50	Review Manajemen SPBE : - Daftar data telah tersedia - Reviu/evaluasi Manajemen Data SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Keamanan Informasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Risiko SPBE telah dilaksanakan - Daftar Aset TIK (SPBE) telah tersedia - Reviu/evaluasi Manajemen Aset TIK (SPBE) telah dilaksanakan - Daftar kompetensi SDM SPBE telah tersedia - Reviu/evaluasi pemenuhan kompetensi Sumber Daya Manusia SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Pengetahuan SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Manajemen Perubahan SPBE telah dilaksanakan - Daftar layanan telah tersedia - Reviu/evaluasi Manajemen Layanan SPBE telah dilaksanakan	75	Review Layanan SPBE : - Reviu/evaluasi Layanan Perencanaan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Penganggaran Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Keuangan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Kepegawaian Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Kearsipan Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Pengawasan Internal Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pusat/Pemerintah Daerah Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Kinerja Pegawai Berbasis Elektronik telah dilaksanakan	100	Audit TIK : - Reviu/evaluasi Audit Infrastruktur SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Audit Aplikasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Audit Keamanan SPBE telah dilaksanakan

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
						dikonsultasikan kepada Pusdatin - Reviu/evaluasi pembangunan aplikasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi layanan Pusat Data Kemenperin dan/atau Layanan Pusat Data Pemerintah - Reviu/evaluasi layanan Jaringan Intra Kemenperin dan/atau Jaringan Intra Pemerintah - Reviu/evaluasi Sistem Penghubung Layanan Kemenperin dan/atau Sistem Penghubung Layanan Pemerintah - Reviu/evaluasi tugas dan/atau program kerja Tim Koordinasi SPBE Kemenperin - Reviu/evaluasi pelaksanaan kolaborasi dalam penerapan SPBE telah dilaksanakan				- Reviu/evaluasi Layanan Pengaduan Pelayanan Publik Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Data Terbuka Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Berbasis Elektronik telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi Layanan Publik Sektor Berbasis Elektronik		
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	Indeks	4,01	25	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	50	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	75	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik	100	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan internal balai untuk peningkatan pelayanan publik - Self assesment penilaian/evaluasi layanan publik

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SK.5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	Persen	50,00	25	- Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	50	- Pemenuhan kelengkapan dokumen data dukung - Pelaksanaan pengawasan internal oleh Itjen	75	- Pelaksanaan tindak lanjut dari pengawasan	100	- Koordinasi keputusan hasil tindak lanjut pengawasan
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	Nilai	72,00	25	- Melakukan pengumuman untuk penyesuaian Tata Naskah Dinas beupa Nota Dinas, Surat Dinas dan Surat Tugas	50	- Melakukan Pembuatan Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif - Penyimpanan Arsip Inaktif, - Penataan Arsip Inaktif	75	- Melakukan Proses Pengajuan Usul Musnah Arsip ke Sekretariat Jenderal Biro Umum Selaku UK I	100	- Pengawasan Kearsipan Internal
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,75	40	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan dokumen penetapan kinerja dan perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025 - Penyusunan Laporan PP 39 TW IV dan Kinerja TA 2024 - Penilaian SAKIP oleh Itjen	60	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025 - Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025	80	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan Laporan PP 39 TW II TA 2025 - Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025	100	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan Laporan PP 39 TW III TA 2025 - Pengesahan DIPA TA 2026 - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara (%)	Rencana kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan	Target Antara (%)	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00	25	- Melakukan revisi hal III DIPA - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan	50	- Melakukan revisi hal III DIPA - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan	75	- Melakukan revisi hal III DIPA - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan	100	- Melakukan revisi hal III DIPA - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan
SK.7	Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Rangka Menunjang Produktivitas Industri	1 Persentase penggunaan penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Persen	75,00	25	- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2025 - Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI	50	- Pelaksanaan proses pengadaan TW II TA 2025 - Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI	75	- Pelaksanaan proses pengadaan TW III TA 2025 - Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI	100	- Pelaksanaan proses pengadaan TW IV TA 2025 - Pengisian data tkdn dan pdn pada aplikasi SAKTI

3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja (Perkin)

Tabel 3.2. Pengukuran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Triwulan I BSPJI Banjarbaru

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan I					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,63	Indeks	25%	25%	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya	- Januari : - Nilai IKM bulan Januari = 3,87 - Nilai persepsi anti korupsi Bulan Januari = 3,94 - Keluhan pelanggan Bulan Januari = 0	Tidak ada kendala	Menyebarkan kuesioner SKM
									- Februari : - Nilai IKM s.d. Februari = 3,85 - Nilai persepsi anti korupsi s.d. Februari = 3,93 - Keluhan pelanggan Bulan Februari = 0	Tidak ada kendala	Menyebarkan kuesioner SKM
									- Maret : - Nilai IKM s.d. Maret = 3,87 - Nilai persepsi anti korupsi s.d. Maret = 3,92 - Keluhan pelanggan Bulan Maret = 0	Tidak ada kendala	Menyebarkan kuesioner SKM
		2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri	400	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	25%	25%	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	- Januari : Rekapitulasi Jumlah Pelanggan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri layanan, meliputi: pengujian, kalibrasi, LSPPro, LSSM, Halal, pendampingan dan konsultasi, penggunaan SDM, pemanfaatan aset = 101	Tidak ada kendala	Mengupdate jumlah pelanggan secara berkala

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Triwulan I						
					% Fisik		Kegiatan				
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
									Februari : Rekapitulasi Jumlah Pelanggan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri,meliputi: pengujian, kalibrasi, LSPro, Bimtek, Verifikasi TKDN, Halal, pendampingan dan konsultasi, penggunaan SDM, pemanfaatan aset = 74	Tidak ada kendala	Mengupdate jumlah pelanggan secara berkala
									Maret : Rekapitulasi Jumlah Pelanggan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri, meliputi: pengujian, kalibrasi, LSPro, Bimtek, Verifikasi TKDN, Halal, pendampingan dan konsultasi, penggunaan SDM = 46	Tidak ada kendala	Mengupdate jumlah pelanggan secara berkala
SK. 1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1	Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	91,00	Persen	25%	25%	- Melakukan koordinasi dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	Januari : Pembuatan draf pengajuan SLA masing-masing layanan	Ada beberapa layanan yang belum pernah dibuatkan SLA	PIC layanan membuat draf SLA
									Februari : Pembahasan penentuan rencana target SLA setiap layanan	Tidak ada kendala	-
									Maret : - Rapat koordinasi - Pengumpulan dan pengolahan data oleh tim	Tidak ada kendala	Koordinasi lanjutan antar tim terkait
			2	Nilai Net Promoter Score	20,00	Nilai	25%	25%	- Koordinasi awal tim OTIPK dengan tim PJI	Januari : Koordinasi tim internal OTIPK	Tidak ada kendala

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Triwulan I						
					% Fisik		Kegiatan				
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	
			(NPS)				- Mengumpulkan informasi terkait NPS	Februari : Mengumpulkan informasi dan strategi penilaian NPS	Tidak ada kendala	-	
								Maret : - Koordinasi dengan tim terkait pelaksanaan survei - Hasil Pengukuran menunjukkan nilai NPS sebesar 63,63	- Masih ada <i>typo</i> dan <i>arrangement display</i> kuisisioner yang belum maksimal - Masih ada klien yang memberikan nilai tengah dan rendah /detractors	- Melakukan perbaikan sistem - Evaluasi strategi pengarah klien	
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	29,55	Persen	25%	25%	-Pelaksanaan kegiatan canvassing wilayah Banjarbaru, Banjarmasin dan sekitarnya - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Tabalong -Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	Januari : - <i>Follow up</i> PU yang akan diikuti program Sertifikasi Halal SALIHA dan SIH secara gratis - Promosi ke area Banjar, Banjarmasin, Banjarbaru, dan sekitarnya - <i>Filtering</i> data industri pada database <i>mapping</i>	Program tidak dapat dilanjutkan karena adanya efisiensi anggaran	Koordinasi tim
								Februari : - Pelaksanaan promosi ke beberapa daerah - <i>Canvassing</i> ke 12 tempat di daerah Tabalong - <i>Mapping</i> klien	Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir sehingga harus melalui pihak ketiga	Mengumpulkan data pihak ketiga	

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan I					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
									Maret : - Pelaksanaan promosi - <i>Blasting</i> surat promosi ke beberapa instansi pemerintah di Kalsel dan Kalteng - Penambahan database Rumah Sakit dan Hotel/ Restoran/ Mall	Minimnya respon klien saat di <i>follow up</i> mellaui WA/ telepon	Mencari kontak person yang lebih akurat dan melakukan <i>follow up</i> secara berkala
		2	Jumlah hasil layanan jasa industri	6	Hasil Layanan	25%	25%	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	Januari : - <i>Follow up</i> PU yang akan diikutkan program Sertifikasi Halal SALIHA dan SIH secara gratis - Promosi ke area Banjar, Banjarmasin, Banjarbaru, dan sekitarnya - <i>Filtering</i> data industri pada database <i>mapping</i> - Jumlah hasil layanan = 557	Program tidak dapat dilanjutkan karena adanya efisiensi anggaran	Koordinasi tim
								Februari : - Pelaksanaan promosi ke beberapa daerah - <i>Canvassing</i> ke 12 temapt di daerah Tabalong - <i>Mapping</i> klien - Jumlah hasil layanan = 443	Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir sehingga harus melalui pihak ketiga	Mengumpulkan data pihak ketiga	

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target		Triwulan I						
					% Fisik		Kegiatan				
					Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
									Maret : - Pelaksanaan promosi - <i>Blasting</i> surat promosi ke beberapa instansi pemerintah di Kalsel dan Kalteng - Penambahan database Rumah Sakit dan Hotel/ Restoran/ Mall - Jumlah hasil layanan = 341	Minimnya respon klien saat di <i>follow up</i> mellaui WA/ telepon	Mencari kontak person yang lebih akurat dan melakukan <i>follow up</i> secara berkala
		3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	27,60	Persen	25%	25%	Melaksanakan lelang penghapusan aset	Januari : Menunggu info mengenai jadwal lelang	Tidak ada kendala	-
									Februari : Revisi SK Tim dan Penjualan Barang Lelang	TIdak ada kendala	-
									Maret : Pelaksanaan lelang tanggal 19 Maret 2025 dengan hasil semua barang terjual senilai Rp740.000,00	Aplikasi SIMAN eror	Penghapusan barang yang telah dilelang dari aplikasi SIMAN
		4	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	48,45	Persen	25%	25%	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan I - Mengelola beban operasional secara efisien	Januari : Pengelolaan dan monitoring efisiensi pelaksanaan anggaran terhadap perolehan PNBP	Perolehan POBO TW I masih lebih kecil dari target tahunan sebesar 48,45% karena dipengaruhi oleh belanja pegawai yang cukup besar dan	Koordinasi lanjutan terkait pengelolaan dan monitoring pelaksanaan anggaran
									Februari : Pengelolaan dan monitoring efisiensi pelaksanaan anggaran terhadap perolehan PNBP		

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan I							
						% Fisik		Kegiatan					
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan		Realisasi Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4		5	6	7		8		9	10
		1							Maret : Pengelolaan dan monitoring efisiensi pelaksanaan anggaran terhadap perolehan PNBP	perolehan PNBP yang masih dibawah rerata triwulanan			
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1	Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	85,60	Persen	25%	25%	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Penyusunan Rekapitulasi Pegawai Tugas Belajar & Tugas Belajar Mandiri tahun 2025; - Pengajuan Pencatuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Penyusunan Rencana Pelatihan TA 2025 - Pelaksanaan Pelatihan TW I TA 2025 - Membuat rekap kompetensi	Januari : - Pemutakhiran data pegawai pada SIASN, Intranet Kemenperin - Penyusunan rekapitulasi pegawai tugas belajar dan mandiri - Penyusunan rencana pelatihan TA 2025 - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai TW IV dan Tahunan Tahun 2024 - Monev data absensi pegawai - Penerbitan SK Reward & Punishment Pegawai - Pelantikan dan pengambilan sumpah 1 JF Pranata Humas dan 1 Pranata SDM Aparatur	Tidak ada kendala	-		

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						pegawai TW I TA 2025 [Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan IV dan Tahunan Tahun 2024; - Penyusunan SKP Pegawai Tahun 2025. [Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025. 3. Penyusunan Reward & Punishment Pegawai	Februari : - Pemutakhiran data pegawai pada SIASN, Intranet Kemenperin - Monev disiplin pegawai - Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Struktural Kepala Balai dan Kasubbag TU - Usulan Uji Kompetensi JF AMMI - Pelaksanaan kegiatan pelatihan pegawai	- 2 orang pegawai belum dinilai SKP Tahunan Tahun 2024 karena adanya kendala teknis pada aplikasi; - 1 orang pegawai belum menyusun laporan SKP a.n. Yanuarianto sehingga tidak bisa dinilai SKP Tahunan Tahun 2024.	- Bersurat kepada Biro Organisasi, SDM, dan RB tembusan Ses. BSKJI sekaligus menunggu arahan perihal pegawai yang belum dinilai SKP Tahunan Tahun 2024; - Kepada pegawai yang belum menyusun laporan SKP, diberikan arahan untuk segera membuat laporan SKP Tahunan Tahun 2024.
							Maret : - Pemutakhiran data pegawai pada SIASN, Intranet Kemenperin - Pengajuan pencantuman gelar S2 - Pelaksanaan kegiatan pelatihan pegawai - Penyusunan SKP TW I dan Tahunan Tahun 2025 - Monev disiplin pegawai	Pengajuan pencantuman gelar sudah diproses di BKN pada tahun 2024, namun sesuai arahan diajukan ulang di 2025	Koordinasi dengan tim terkait

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I							
				% Fisik		Kegiatan					
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20,00	Persen	25%	25%	Koordinasi awal Tim Informasi dengan PJ layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen) dan Koordinasi dengan Penyedia Jasa	Januari : Koordinasi dengan Penyedia Jasa	Tidak ada kendala	-
									Februari : Koordinasi dengan PJ Layanan	Tidak ada kendala	Koordinasi berlanjut selama proses pengembangan modul layanan
									Maret : Pembuatan menu RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen di Sibiru	Tidak ada kendala	Pembuatan modul RBPI dan Pemanfaatan Aset
		2	Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,00	Persen	25%	25%	Review Tata Kelola SPBE : - Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin - Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin - Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah dikendalikan oleh Biro Perencanaan - Reviu/evaluasi Rencana dan Anggaran SPBE - Dokumen model peta proses bisnis masing-masing level dan pendukung - Dokumen model peta proses bisnis yang telah dilakukan perbaikan sebagai bentuk	Januari : Reviu dan evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin	Tidak ada kendala	-
									Februari : Reviu dan evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin	Tidak ada kendala	-
									Maret : - Koordinasi Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin - Persetujuan Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin	Jadwal Konsultasi masih penuh sampai dengan bulan april	Menunggu jadwal selanjutnya dari Pusdatin

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						penerapan inovasi proses bisnis telah tersedia - Reviu/evaluasi inovasi proses bisnis telah dilaksanakan - Pembangunan Aplikasi SPBE telah dilakukan sesuai dengan siklus pembangunan aplikasi - Proses pembangunan Aplikasi SPBE dan telah dikonsultasikan kepada Pusdatin - Reviu/evaluasi pembangunan aplikasi SPBE telah dilaksanakan - Reviu/evaluasi layanan Pusat Data Kemenperin dan/atau Layanan Pusat Data Pemerintah - Reviu/evaluasi layanan Jaringan Intra Kemenperin dan/atau Jaringan Intra Pemerintah - Reviu/evaluasi Sistem Penghubung Layanan Kemenperin dan/atau Sistem Penghubung Layanan Pemerintah - Reviu/evaluasi tugas dan/atau program kerja Tim Koordinasi SPBE Kemenperin - Reviu/evaluasi pelaksanaan kolaborasi dalam penerapan SPBE telah dilaksanakan			
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01 Indeks	25%	25%	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan Pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan Pelayanan	Januari : Koordinasi rencana pengembangan pelayanan publik, pemantauan sarana, dan prasarana pelayanan publik	Tidak ada kendala	-

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan I							
						% Fisik		Kegiatan					
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan		Realisasi Kegiatan		Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3		4		5	6	7		8		9	10
								Publik	Februari : Koordinasi perbaikan/update data pada website BSPJI Banjarbaru	Tidak ada kendala	-		
								Maret : Koordinasi penyusunan/ update Standar Pelayanan BSPJI Banjarbaru	Tidak ada kendala	-			
SK. 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50,00	Persen	25%	25%	- Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	Januari : Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal	Tidak ada kendala	-		
									Februari : Audit Kinerja dijadwalkan tanggal 3-7 Februari 2025	Pelaksanaan Audit Kinerja ditunda setelah rapat pembahasan efisiensi	Koordinasi dengan tim terkait		
									Maret : Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal	Belum ada info lanjutan terkait penjadwalan ulang Audit Kinerja	Koordinasi dengan tim terkait		
		2	Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit	72,00	Nilai	25%	25%	- Melakukan pengumuman untuk penyesuaian Tata Naskah Dinas beupa Nota Dinas, Surat Dinas dan Surat Tugas	Januari : Pendaftaran Akun SIKN dan JIKN untuk dapat meningkatkan nilai Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA)	Tidak ada kendala	-		

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kearsipan)					Februari : - Rapat Penilaian Usul Musnah Arsip - Pelaksanaan Himbauan Pemanfaatan Aplikasi Srikandi dan Pengelolaan secara elektronik - Menginformasikan Fitur Baru Aplikasi Srikandi TTE	Tidak ada kendala	-
							Maret : - Penggunaan SIKN dan JIKN untuk Hasil Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) - Pengisian lembar Kerja Evaluasi TDA TW I TA 2025 - Mengikuti Rapat Penjelasan Instrumen Pengawasan Internal UK dan UP Terbaru	Tidak ada kendala	-
SK. 6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1 Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,75 Nilai	40%	40%	- Monitoring dan evaluasi kinerja unit - Penyusunan dokumen penetapan kinerja dan perencanaan - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025	Januari : - Penyusunan Laporan PP 39 TW IV dan LAKIP TA 2024 - Pembahasan dan penyusunan dokumen Perkin TA 2025 - Penentuan PJ Kegiatan TA 2025	Tidak ada kendala	-

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						- Penyusunan Laporan PP 39 TW IV dan Kinerja TA 2024 - Penilaian SAKIP oleh Itjen	Februari : - Penyusunan Renja 2026 di aplikasi KRISNA - Pembahasan efisiensi anggaran TA 2025 - Penyusunan rencana aksi perkin TA 2025 - Persiapan penilaian SAKIP	Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan	Koordinasi dengan tim terkait
							Maret : - Revisi KPA Penyesuaian Pagu Blokir DIPA TA 2025 - Revisi Perkin (Pergantian Kepala Balai) - Revisi Lembar Pengesahan RSB (Pergantian Kepala Balai) - Penilaian SAKIP TA 2024 (10-14 Maret 2025) via Online dengan hasil nilai sebesar 86,00 - Rapat Pembahasan Kegiatan Monev TA 2025	Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan	Koordinasi dengan tim terkait

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2 Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	94,00 Nilai	25%	25%	- Melakukan revisi hal III DIPA - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu - Melakukan Revolving UP tepat waktu - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan	Januari : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN) 1. Kualitas Perencanaan Anggaran 1.1. Revisi DIPA (10%) : 100 1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100 2.2. Belanja Kontraktual (10%) : 0 2.3. Penyelesaian Tagihan (10%) : 0 2.4. Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 0 3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 3.1 Capaian Output (25%) : 100 NILAI TOTAL : 45 KONVERSI BOBOT : 70% NILAI AKHIR : 64,29	Adanya efisiensi anggaran	Surat dari DJPb Terkait dengan Penilaian IKPA untuk Triwulan I. Dimana untuk triwulan I semua penilaian indikator terkait IKPA mencapai nilai 100. Ini berarti bahwa penyesuaiannya akan dilakukan pada bulan April 2025 (pada triwulan II)

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Februari : Berdasarkan Aplikasi MoneyPA (OMSPAN) 1. Kualitas Perencanaan Anggaran 1.1. Revisi DIPA (10%) : 100 1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100 2.2. Belanja Kontraktual (10%) : 0 2.3. Penyelesaian Tagihan (10%) : 0 2.4. Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 0 3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 3.1 Capaian Output (25%) : 100 NILAI TOTAL : 45 KONVERSI BOBOT : 70% NILAI AKHIR : 64,29		

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran		Target		Triwulan I					
						% Fisik		Kegiatan			
						Target	Realisasi	Rencana Kegiatan		Realisasi Kegiatan	
1	2	3		4		5	6	7	8	9	10
									Maret : Berdasarkan Aplikasi MoneyPA (OMSPAN) 1. Kualitas Perencanaan Anggaran 1.1. Revisi DIPA (10%) : 100 1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100 2.2. Belanja Kontraktual (10%) : 100 2.3. Penyelesaian Tagihan (10%) : 100 2.4. Pengelolaan UP dan TUP (0%) : 100 3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran 3.1 Capaian Output (25%) : 0 NILAI TOTAL : 65 KONVERSI BOBOT : 90% NILAI AKHIR : 72,22		
SK. 7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam	1	Persentase penggunaan Produk Dalam	75,00	Persen	25%	25%	- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2025 - Pengisian data TKDN dan PDN	Januari : Penyusunan rencana kerja kegiatan pengadaan	Tidak ada kendala	-

Kode	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah				pada aplikasi SAKTI	Februari : Pengisian data TKDN dan PDN dengan capaian nilai persentase sebesar pada aplikasi SAKTI 95,56%	Adanya ketidaksesuaian pada sistem SAKTI yang mana pada realisasi ini telah terinput 100% PDN pada seluruh belanja, namun pada cetakan SAKTI terdapat beberapa item tidak terbaca 100%	Koordinasi lanjutan dengan tim terkait
							Maret : Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 97,19%	Tidak ada kendala	-

a. TJ : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I								Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
							% Fisik		Kegiatan	Realisasi Kegiatan						
							Target	Realisasi		10	11	12	13			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13				
TJ	Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan jasa industri	1 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)*	Indeks	3,63	3,85	106,06%	25	25	- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya	Januari	- Telah dilakukan penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Nilai IKM bulan Januari = 3,87 - Nilai persepsi anti korupsi Bulan Januari = 3,94 - Keluhan pelanggan Bulan Januari = 0	Tidak ada kendala	Menyebarkan kuesioner SKM			
										Februari	- Telah dilakukan penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Nilai IKM bulan Feb = 3,82 (rata-rata = 3,85) - Nilai persepsi anti korupsi Bulan Feb = 3,91 (rata-rata 3,93) - Keluhan pelanggan Bulan Feb = 0	Tidak ada kendala	Menyebarkan kuesioner SKM			
										Maret	- Telah dilakukan penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi - Nilai IKM bulan Maret = 3,85 (rata-rata = 3,87) - Nilai persepsi anti korupsi Bulan Maret = 3,94 (rata-rata 3,92) - Keluhan pelanggan Bulan Maret = 0	Tidak ada kendala	Menyebarkan kuesioner SKM			
		2 Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha/instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri*	Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi	400	221	55,25%	25	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri - Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri	Januari	- Rekapitulasi Jumlah Pelanggan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri, meliputi: pengujian, kalibrasi, LSPro, LSSM, Halal, pendampingan dan konsultasi, penggunaan SDM, pemanfaatan aset = 101	Tidak ada kendala	Mengupdate jumlah pelanggan secara berkala			
										Februari	- Rekapitulasi Jumlah Pelanggan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri, meliputi: pengujian, kalibrasi, LSPro, Verifikasi TKDN, Halal, pendampingan dan konsultasi, bimtek, penggunaan SDM, pemanfaatan aset, meliputi: pengujian, kalibrasi, LSPro, Bimtek, Verifikasi TKDN, Halal, pendampingan dan konsultasi, penggunaan SDM, pemanfaatan aset = 74	Tidak ada kendala	Mengupdate jumlah pelanggan secara berkala			
										Maret	- Rekapitulasi Jumlah Pelanggan yang Memanfaatkan Layanan Jasa Industri, meliputi: pengujian, kalibrasi, LSPro, Verifikasi TKDN, Halal, pendampingan dan konsultasi, penggunaan SDM, pemanfaatan aset, meliputi: pengujian, kalibrasi, LSPro, Bimtek, Verifikasi TKDN, Halal, pendampingan dan konsultasi, penggunaan SDM = 46	Tidak ada kendala	Mengupdate jumlah pelanggan secara berkala			

Tujuannya terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Indikator I : Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Target indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat terhadap jasa layanan BSPJI Banjarbaru sebesar 3,63 indeks. Nilai capaian indikator ini diperoleh dari hasil survei kepuasan melalui pengisian kuesioner yang diisi oleh pelanggan sebagai respondennya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I antara lain :

- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
- Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari** : Penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi, dengan hasil nilai rerata IKM selama Januari adalah 3,87, indeks persepsi anti korupsi selama Januari adalah 3,94 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak 0 (nol).

- **Bulan Februari** : Penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi, dengan hasil nilai rerata IKM s.d Februari adalah 3,85, indeks persepsi anti korupsi s.d Februari adalah 3,93 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak 0 (nol).
- **Bulan Maret** : Penyebaran dan identifikasi kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi, dengan hasil nilai rerata IKM s.d Maret adalah 3,87, indeks persepsi anti korupsi s.d Februari adalah 3,92 dengan jumlah keluhan pelanggan sebanyak 0 (nol).

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan Triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- **Bulan Januari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Februari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Maret** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

Perolehan Indeks Kepuasan Masyarakat dari bulan Januari - Maret TA 2025 ini sebesar 3,85. Jumlah responden yang mengisi adalah sebanyak total 176 pelanggan dari total jumlah pelanggan sebanyak 228. Hasil ini bisa memenuhi target akhir tahun sebesar 3,63.

Rencana untuk triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
- Merekap keluhan pelanggan dan menindaklanjutinya
- Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis.

2. Indikator II : Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai – balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. BSPJI Banjarbaru melayani perusahaan industri, pelaku usaha, maupun instansi yang mengajukan permohonan pelayanan jasa tersebut, dan diharapkan meningkat jumlahnya untuk setiap tahun berikutnya.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri
- *Follow up* calon klien baru dan lama yang tidak menggunakan layanan jasa industri

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari** : Melakukan rekapitulasi jumlah pelanggan yang menggunakan layanan jasa industri , meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, LS Pro, LSSM, Halal, Pendampingan dan Konsultasi, Penggunaan SDM, dan Pemanfaatan Aset. Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada bulan Januari adalah 101.
- **Bulan Februari** : Melakukan rekapitulasi jumlah pelanggan yang menggunakan layanan jasa industri , meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, LS Pro, Verifikasi TKDN, Halal, Pendampingan dan Konsultasi, Penggunaan SDM, dan Pemanfaatan Aset. Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada s/d Februari adalah 175.
- **Bulan Maret** : Melakukan rekapitulasi jumlah pelanggan yang menggunakan layanan jasa industri , meliputi layanan Pengujian, Kalibrasi, LS Pro, Verifikasi TKDN, Halal, Pendampingan dan Konsultasi, Penggunaan SDM, dan Pemanfaatan Aset. Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri pada s/d Maret adalah 221.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan Triwulan I telah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- **Bulan Januari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Februari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Maret** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini antara lain:

Jumlah Perusahaan Industri / Pelaku Usaha / Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri dari bulan Januari - Maret TA 2025 ini adalah 221. Adapun

target untuk TA 2025 ini adalah 400, sehingga sampai dengan Triwulan I TA 2025 ini, telah tercapai 55,25% dari target yang ingin dicapai.

Rencana untuk triwulan selanjutnya antara lain ;

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri
- Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri

b. Sasaran Kinerja 1 : Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I							Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
							% Fisik		Rencana Kegiatan		Realisasi Kegiatan				
							Target	Realisasi	10		11				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11			12	13
SK.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1 Persentase pelayanan tepat waktu layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persen	91,00	99,99	109,88%	25	25	- Melakukan koordinasi dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS	Januari	Pembuatan draft pengajuan SLA masing-masing layanan untuk dibahas saat Rapat Tinjauan Manajemen	Ada beberapa layanan yang belum pernah dibuatkan SLA (konsultasi, bimbingan teknis, penggunaan sumber daya, RBPI dan pemanfaatan aset)	Segera membuat draft SLA oleh masing-masing PIC layanan yang belum memiliki SLA		
										Februari	Pembahasan penentuan rencana target SLA masing-masing layanan	Tidak ada kendala	-		
										Maret	- Melakukan rapat koordinasi dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan; - Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS untuk layanan yang sudah memiliki SLA	Tidak ada kendala	Koordinasi lanjutan antar tim terkait		
		2 Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	20,00	63,63	318,15%	25	25	- Koordinasi awal tim OTIPK dengan tim PJI - Mengumpulkan informasi terkait NPS	Januari	Koordinasi tim internal OTIPK	Tidak ada kendala	Mengumpulkan informasi dan strategi penilaian NPS		
										Februari	Mengumpulkan informasi dan strategi penilaian NPS	Tidak ada kendala	Membuat sampel kuisiioner dan sampling ke pelanggan		
										Maret	Koordinasi dengan tim PJI terkait penambahan item NPS di kuisiioner dan pelaksanaan survei (sampel 11 klien). Hasil pengukuran menunjukkan nilai NPS sebesar 63,63 (masih berada di atas target)	1) Masih ada typo dan arrangement display kuisiioner yang belum maksimal. 2) Masih ada klien yang memberikan nilai tengah dan rendah /detractors	1) Tim PJI telah memperbaiki typo dan rearrangement display kuisiioner. 2) Perlu evaluasi strategi untuk mengarahkan klien ke kolom promotor		

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Persentase pelayanan tepat waktu, layanan sesuai Service Level Agreement (SLA)

Service Level Agreement (SLA) adalah dokumen perjanjian resmi antara penyedia layanan (service provider) dan pelanggan (klien) yang mendefinisikan tingkat layanan yang diharapkan selama masa kontrak. SLA menetapkan standar, metrik, dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Menghitung jumlah order/SPK/transaksi yang berhasil diselesaikan tepat waktu sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) atau SLA pada tahun ke-n dibagi total order/SPK/transaksi pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA masing-masing layanan.

- Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari** : Pembuatan draft pengajuan SLA masing-masing layanan untuk dibahas saat Rapat Tinjauan Manajemen
- **Bulan Februari** : Pembahasan penentuan rencana target SLA masing-masing layanan
- **Bulan Maret** : Melakukan rapat koordinasi dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan, serta Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS untuk layanan yang sudah memiliki SLA

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

- **Bulan Januari**: Ada beberapa layanan yang belum pernah dibuatkan SLA, antara lain layanan konsultasi, bimbingan teknis, penggunaan sumber daya, RBPI dan pemanfaatan aset.
- **Bulan Februari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Maret** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu berdasarkan data perhitungan SLA selama TW I sebesar 99,99 % dari seluruh layanan yang ada di BSPJI Banjarbaru, maka dapat memenuhi target sebesar 90%.

Rencana untuk triwulan selanjutnya antara lain:

- Melakukan koordinasi lanjutan dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan;
- Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS.

2. Nilai Net Promotor Score.

NPS adalah metrik yang digunakan untuk mengukur loyalitas pelanggan terhadap suatu layanan, dan seberapa besar kemungkinan mereka untuk merekomendasikan produk atau layanan tersebut kepada orang lain. NPS sering dianggap sebagai prediktor utama pertumbuhan layanan.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan Triwulan I antara lain :

- Koordinasi awal tim OTIPK dengan tim PJI
- Mengumpulkan informasi terkait NPS

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Januari :

Melakukan koordinasi tim internal OTIPK

- Bulan Februari :

Mengumpulkan informasi dan strategi penilaian NPS

- Bulan Maret :

Koordinasi dengan tim PJI terkait penambahan item NPS di kuesioner dan pelaksanaan survei (sampel 11 klien). Hasil pengukuran menunjukkan nilai NPS sebesar 63,63

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka sudah berhasil dilaksanakan.

b) Kendala

Bulan Januari : Tidak ada kendala

Bulan Februari : Tidak ada kendala

Bulan Maret :

- Masih ada *typo* dan *arrangement display* kuisisioner yang belum maksimal.
- Masih ada klien yang memberikan nilai tengah dan rendah /detractors.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu dengan hasil sebesar 63,63 maka dapat memenuhi target sebesar 20,00. Akan tetapi, tim perlu melakukan tindak lanjut perbaikan terhadap kendala yang terjadi.

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain :

- Mengumpulkan informasi dan strategi penilaian NPS
- Membuat sampel kuisisioner dan sampling ke pelanggan
- Tim PJI telah memperbaiki *typo* dan *rearangement display* kuisisioner
- Perlu evaluasi strategi untuk mengarahkan klien ke kolom promotor

c. Sasaran Kinerja 2 : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I							
							% Fiskal		Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut		
							Target	Realisasi						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
SK.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persen	29,55	80,51%	2,72%	25	25	-Pelaksanaan kegiatan canvassing wilayah Banjarbaru, Banjarmasin dan sekitarnya - Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Tabalong - Pelaksanaan update data mapping industri di Kalsel dan Kalteng	Januari	-Mengumpulkan dan Follow up data Pelaku Usaha yang akan dilakukan program Sertifikasi Hotel SALIHA -Mengumpulkan dan Follow up data Pelaku Usaha yang akan dilakukan program Sertifikasi Industri Hijau Gratis - Melakukan promosi di daerah Banjar, Banjarmasin, Banjarbaru dan Sekitarnya	- Terlambat efisiensi anggaran, program-program tersebut kemungkinan tidak dapat dilaksanakan dan sementara masih di hold	- Masih menunggu info dari pusat	
										Februari	- Sudah dilaksanakan promosi di Daerah Banjarbaru, Banjarmasin dan Sekitarnya, baik ke Dinas, Hotel, RS, IKM maupun perusahaan - Sudah dilakukan canvassing ke Daerah Tabalong, ke 12 tempat, baik Perusahaan, Dinas, Hotel dan RS - Telah dilaksanakan blasting surat promosi ke beberapa Dinas Kalsel dan Kalteng	-adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir oleh Balai sehingga membutuhkan pihak ke 3 sebagai Sub Kon, namun untuk memperoleh tarif sub kon membutuhkan waktu yang lama	-Mengumpulkan data penyedia sub kon	
										Maret	- Sudah dilaksanakan promosi di Daerah Banjarbaru, Banjarmasin dan Sekitarnya, baik ke Dinas, Hotel, RS, IKM maupun perusahaan - Telah dilaksanakan blasting surat promosi ke beberapa Dinas Kalsel dan Kalteng - Promosi pada acara meeting PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia)	- Minimnya respon klien saat di follow up melalui WA/Telepon	- Mencari kontak person yang lebih akurat dan melakukan follow up secara berkala	
	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	6.000	1332	22,20%	25	25	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa - Rekapitulasi jumlah hasil layanan	Januari	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa : Follow up data Pelaku Usaha yang akan dilakukan program Sertifikasi Hotel SALIHA dan Follow up data Pelaku Usaha yang akan dilakukan program Sertifikasi Industri Hijau Gratis - Rekapitulasi jumlah hasil layanan : 557	- Terlambat efisiensi anggaran, program-program tersebut kemungkinan tidak dapat dilaksanakan dan sementara masih di hold	- Mengupdate jumlah hasil layanan secara berkala		
									Februari	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa di Daerah Banjarbaru, Banjarmasin dan Sekitarnya, baik ke Dinas, Hotel, RS, IKM maupun perusahaan - Sudah dilakukan canvassing ke Daerah Tabalong, ke 12 tempat, baik Perusahaan, Dinas, Hotel dan RS - Telah dilaksanakan blasting surat promosi ke beberapa Dinas Kalsel dan Kalteng - Rekapitulasi jumlah hasil layanan : 434	- adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir oleh Balai sehingga membutuhkan pihak ke 3 sebagai Sub Kon, namun untuk memperoleh tarif sub kon membutuhkan waktu yang lama	- Mengupdate jumlah hasil layanan secara berkala		
									Maret	- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa di Daerah Banjarbaru, Banjarmasin dan Sekitarnya, baik ke Dinas, Hotel, RS, IKM maupun perusahaan - Telah dilaksanakan blasting surat promosi ke beberapa Dinas Kalsel dan Kalteng - Promosi pada acara meeting PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia) - Rekapitulasi jumlah hasil layanan : 341	- Minimnya respon klien saat di follow up melalui WA/Telepon	- Mengupdate jumlah hasil layanan secara berkala		
	Nilai Revenue on Asset (RoA)	Persen	27,80	0,00%	25	25	Melaksanakan lelang penghapusan aset	Januari	Menunggu balasan dari KPKNL Banjarmasin mengenai info jadwal lelang	- Tidak ada kendala	-			
								Februari	Revisi SK Tim dan Penjualan Barang Lelang	- Tidak ada kendala	-			
								Maret	Pelaksanaan lelang tanggal 19 Maret 2025 dengan hasil semua barang yang diujikan berhasil terjual sebesar Rp740.000,00	- Aplikasi SIMAN eror	- Penghapusan barang yang telah dilelang dari aplikasi SIMAN			
	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)	Persen	48,45	41,29%	0,85%	25	25	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan I - Mengelola beban operasional secara efisien	Januari	- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan I	- Tidak terpenuhinya POBO pada triwulan I ini karena adanya belanja pegawai THR di triwulan I, sehingga realisasi belanja operasional tertunda di belanja pegawai lainnya	- tetap melakukan pengelolaan beban operasional secara efisien		
									Februari	Triwulan II				
									Maret	Mengelola beban operasional secara efisien				

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri, dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

Catatan :

- a. Bagi Satker yang berstatus PNB, PNB yang dihitung adalah PNB fungsional
- b. Bagi Satker yang berstatus BLU, PNB yang dihitung merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain, termasuk pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN, hibah, pengembalian gaji, TGR, dll.
- c. Bagi Satker BLU, baseline 2024 dapat menggunakan target pada RSB, target 2025 dapat menggunakan target pada kontrak kinerja dengan PPK BLU. target 2026 dst dapat menggunakan target yang terdapat pada RSB/RBA yang telah disetujui.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan canvassing wilayah Banjarbaru, Banjarmasin dan sekitarnya
- Pelaksanaan Canvassing ke Daerah Kabupaten Tabalong
- Pelaksanaan update data mapping industri di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Januari :

1. Mengumpulkan dan Follow up data Pelaku Usaha yang akan diikutkan program Sertifikasi Halal SALIHA
2. Mengumpulkan dan Follow up data Pelaku Usaha yang akan diikutkan program Sertifikasi Industri Hijau Gratis
3. Melakukan promosi di daerah Banjar, Banjarmasin, Banjarbaru dan Sekitarnya

- Bulan Februari :

1. Sudah dilaksanakan promosi di Daerah Banjarbaru, Banjarmasin dan sekitarnya, baik ke Dinas, Hotel, RS, IKM maupun perusahaan
2. Sudah dilakukan canvassing ke Kabupaten Tabalong, ke 12 tempat, baik Perusahaan, Dinas, Hotel dan RS
3. Telah dilaksanakan blasting surat promosi ke beberapa Dinas di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah

- **Bulan Maret :**

1. Sudah dilaksanakan promosi di Daerah Banjarbaru, Banjarmasin dan sekitarnya, baik ke Dinas, Hotel, RS, IKM maupun perusahaan
2. Telah dilaksanakan blasting surat promosi ke beberapa Dinas di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah
3. Promosi pada acara meeting PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Target indikator ini adalah sebesar (-0,48%) atau setara dengan Rp1.429.075.323,-. Realisasi penerimaan PNBPTW I TA 2024 sebesar Rp1.436.085.000,-. Capaian PNBPTW I TA 2025 sebesar Rp1.429.075.323,-.

b) Kendala

- **Bulan Januari :**

Terkait efisiensi anggaran, program-program tersebut kemungkinan tidak dapat dilaksanakan dan sementara masih di hold

- **Bulan Februari :**

Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir oleh Balai sehingga membutuhkan pihak ke 3 sebagai subkon, namun untuk memperoleh tarif sub kon membutuhkan waktu yang lama

- **Bulan Maret :**

Minimnya respon klien saat di *follow up* melalui WA/Telepon

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini, berdasarkan pelaksanaan kegiatan layanan jasa selama TW I maka diperoleh PNBPTW I dengan rincian sebagai berikut :

No	Jenis Layanan	Total PNBPTW I (Rp)
1	Pengujian	849.509.250
2	Pengambilan Contoh Uji	135.753.000
3	Sertifikasi Produk	106.000.000
4	Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (RBPI)	99.140.000
5	Verifikasi TKDN	82.732.000
6	Pemeriksaan Halal	72.020.000
7	Bimbingan Teknis (Pelatihan Teknis)	25.500.000
8	Kalibrasi	14.718.000
9	Sertifikasi Manajemen Mutu	13.950.000
10	Jasa Layanan Perbankan	11.648.073
11	Pendampingan dan Konsultasi	11.185.000

No	Jenis Layanan	Total PNBP (Rp)
12	Penggunaan Sumber Daya Manusia	5.770.000
13	Pemanfaatan Aset	1.150.000
14	Sertifikasi Industri Hijau	-
	Grand Total	1.429.075.323

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- *Customer Profiling*
- *Blasting* Surat Promosi
- Pelaksanaan *Canvassing* ke Daerah Kalimantan Tengah
- Pelaksanaan update data *mapping* industri di Kalsel dan Kalteng

2. Jumlah hasil layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai – balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan **hasil layanan jasa industri** adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut :

1. JPT Pengujian (satuan : Laporan Hasil Uji)
2. JPT Pengambilan Contoh Uji (satuan : Berita Acara Sampling)
3. JPT Kalibrasi (satuan : Laporan Hasil Kalibrasi)
4. JPT LS Pro (satuan : Sertifikat/ Surat Hasil Surveillance)
5. JPT LSSM (satuan : Sertifikat/ Surat Hasil Surveillance)
6. JPT LSIH (satuan : Sertifikat/ Surat Hasil Surveillance)
7. JPT Pemeriksaan Halal (satuan : Laporan Hasil Fatwa)
8. JPT Sertifikasi TKDN (satuan : Laporan Hasil Verifikasi)
9. JPT Pendampingan dan Konsultasi (satuan : Laporan Hasil Pendampingan dan Konsultasi)
10. JPT Bimbingan Teknis (satuan : Sertifikat)
11. JP Penggunaan SDM, dalam bentuk pelayanan Narasumber/Instruktur (satuan : Surat Tugas) dan Jasa Penyelia Halal (satuan : Surat Tugas)
12. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan : Laporan Hasil RBPI)
13. Jasa Pemanfaatan Aset (satuan : Jumlah SPK)

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah hasil layanan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Januari :

Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa : Follow up data Pelaku Usaha yang akan diikutkan program Sertifikasi Halal SALIHA dan Follow up data Pelaku Usaha yang akan diikutkan program Sertifikasi Industri Hijau Gratis. Adapun jumlah hasil layanan selama bulan Januari sebanyak 557 layanan

- Bulan Februari :

Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa di Daerah Banjarbaru, Banjarmasin dan Sekitarnya, baik ke Dinas, Hotel, RS, IKM maupun perusahaan. Sudah dilakukan canvassing ke Kabupaten Tabalong, sebanyak 12 tempat, baik Perusahaan, Dinas, Hotel dan RS. Terakhir, telah dilaksanakan blasting surat promosi ke beberapa Dinas di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Adapun jumlah hasil layanan sampai dengan bulan Februari sebanyak 991 layanan

- Bulan Maret :

Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa di Daerah Banjarbaru, Banjarmasin dan Sekitarnya, baik ke Dinas, Hotel, RS, IKM maupun perusahaan. Telah dilaksanakan blasting surat promosi ke beberapa Dinas di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Terakhir, melaksanakan kegiatan promosi pada acara meeting PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia). Adapun jumlah layanan sampai dengan bulan Maret sebanyak 1332 layanan

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I.

b. Kendala

- Bulan Januari :

Terkait efisiensi anggaran, progam-program tersebut kemungkinan tidak dapat dilaksanakan dan sementara masih di hold

- Bulan Februari :

Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir oleh Balai sehingga membutuhkan pihak ke 3 sebagai Sub Kon, namun untuk memperoleh tarif sub kon membutuhkan waktu yang lama

- **Bulan Maret :**

Minimnya respon klien saat di follow up melalui WA/Telepon

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kegiatan pelayanan jasa pada Triwulan I ini dapat dilaksanakan dengan baik. Total hasil layanan yang dilayani dari Bulan Januari-Maret adalah sebanyak 1332, dari target TA 2025 sebanyak 6000 hasil layanan. Rincian jumlah hasil layanan sampai dengan 31 Maret 2025 sebagai berikut :

No	Jenis Layanan	Total Hasil Layanan	Satuan
1	Pengujian	1.154	LHU
2	Pengambilan Contoh Uji	71	Berita Acara
3	Pemeriksaan Halal	64	Laporan
4	Sertifikasi Produk	10	Sertifikat dan Surat
5	Pendampingan dan Konsultasi	10	Laporan
6	Penggunaan Sumber Daya Manusia	9	Surat Tugas
7	Bimbingan Teknis (Pelatihan Teknis)	6	Sertifikat
8	Pemanfaatan Aset	4	SPK
9	Kalibrasi	4	SKA
10	Verifikasi TKDN	0	Laporan
11	Sertifikasi Manajemen Mutu	0	Sertifikat dan Surat
12	Sertifikasi Industri Hijau	0	Sertifikat dan Surat
13	Rancang Bangun dan Perekayasa Industri (RBPI)	0	Laporan
	Grand Total	1.332	

Rencana ditriwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah hasil layanan

3. Nilai *Revenue on Asset* (RoA)

Revenue on Asset (RoA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan pendapatan (revenue) dari total aset yang dimilikinya. Ini adalah ukuran efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan. Meskipun konsep ini lebih umum digunakan dalam dunia bisnis atau perusahaan swasta, RoA juga dapat diterapkan untuk

mengevaluasi kinerja keuangan instansi pemerintah, terutama yang memiliki karakteristik semi-komersial atau yang diberi kewenangan menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Menghitung PNBP layanan jasa yang diperoleh pada tahun ke-n dibagi dengan total nilai aset pada akhir tahun ke-n dikalikan 100%.

$$\text{Revenue on Asset (RoA)} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Catatan:

1. Aset yang dimaksud adalah aset tetap
2. Aset tetap yang telah diusulkan untuk dihapuskan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan (dibuktikan dengan surat usulan ke KPKNL)
3. Untuk Satker dengan status PNBP, aset tanah dan bangunan tidak dimasukkan ke dalam perhitungan.
4. Data aset dihitung berdasarkan laporan keuangan unaudited
5. Nilai PNBP pada indikator ini sama dengan nilai PNBP pada indikator Persentase Peningkatan PNBP.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan lelang penghapusan aset yang sudah tidak digunakan.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari :**

Melakukan koordinasi dengan KPKNL mengenai jadwal pelaksanaan lelang penghapusan aset

- **Bulan Februari :**

Revisi SK Tim dan Penjualan Barang Lelang

- **Bulan Maret :**

Pelaksanaan lelang tanggal 19 Maret 2025 dengan hasil semua barang yang diajukan berhasil terjual.

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I

b. Kendala

- **Bulan Januari :** Tidak ada kendala
- **Bulan Februari :** Tidak ada kendala

- **Bulan Maret** : Kendala pada aplikasi SiMAN yang error

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah kegiatan pelayanan jasa pada Triwulan I ini dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk rencana selanjutnya adalah melakukan pendataan/inventarisasi aset agar mendapatkan data terkait aset yang msh produktif dan sudah tidak produktif.

4. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

Rasio POBO (Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional) adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasional suatu perusahaan atau lembaga. Rasio POBO merupakan perbandingan antara Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional untuk periode tahun-n. Pendapatan Operasional merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan, seperti bunga dari pinjaman, fee jasa, atau hasil penjualan produk/jasa utama. Sedangkan Beban Operasional meliputi seluruh beban atau biaya yang dikeluarkan dalam rangka menjalankan kegiatan operasional, seperti gaji, biaya administrasi, biaya pemeliharaan, dll.

Formula POBO : Peningkatan = (Rasio POBO tahun n+1) - (Rasio POBO tahun-n)

Indeks	Peningkatan POBO
5	>10%
4	$7% < x \leq 10\%$
3	$3% < x \leq 7\%$
2	$1% < x \leq 3\%$
1	$\leq 1\%$

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain:

- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan I
- Mengelola beban operasional secara efisien

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I.

b. Kendala

Perhitungan POBO yang dilakukan pada triwulan I ini belum sesuai target karena adanya belanja pegawai THR di triwulan I, sehingga realisasi belanja operasional terutama di belanja pegawai tinggi sedangkan realisasi penerimaan belum memenuhi target akibat adanya kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah terhadap anggaran belanja baik di pemerintah pusat maupun daerah sehingga pendapatan yang bersumber dari kegiatan kerjasama dengan pemerintah daerah belum maksimal.

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah selama triwulan I TA 2025 adalah telah dilakukannya perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan I dengan hasil POBO sebesar 41,29%. Target indikator ini pada TA 2025 adalah sebesar 48,45%. BSPJI Banjarbaru tetap melakukan pengelolaan beban operasional secara efisien dan melakukan kegiatan promosi untuk mendapatkan klien baru yang berpotensi menambah pendapatan.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain :

- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan II
- Mengelola beban operasional secara efisien.

d. Sasaran Kinerja 3 : Terwujudnya SDM yang profesional

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Kegiatan			
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SK.3	Terwujudnya SDM yang profesional	1 Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)	85,60 Persen	25%	25%	1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN); 2. Penilaian IPASN : [Dimensi Kualifikasi] - Penyusunan Rekapitulasi Pegawai Tugas Belajar & Tugas Belajar Mandiri tahun 2025; - Pengajuan Pencatuman Gelar Akademik Pegawai. [Dimensi Kompetensi] - Penyusunan Rencana Pelatihan TA 2025 - Pelaksanaan Pelatihan TW I TA 2025 - Membuat rekap kompetensi pegawai TW I TA 2025 [Dimensi Kinerja] - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan IV dan Tahunan Tahun 2024; - Penyusunan SKP Pegawai Tahun 2025. [Dimensi Disiplin] - Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025. 3. Penyusunan Reward & Punishment Pegawai	Januari : - Pemutakhiran data pegawai pada SIASN, Intranet Kemenperin - Penyusunan rekapitulasi pegawai tugas belajar dan mandiri - Penyusunan rencana pelatihan TA 2025 - Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai TW IV dan Tahunan Tahun 2024 - Movev data absensi pegawai - Penerbitan SK Reward & Punishment Pegawai - Pelantikan dan pengambilan sumpah 1 JF Pranata Humas dan 1 Pranata SDM Februari : - Pemutakhiran data pegawai pada SIASN, Intranet Kemenperin - Movev disiplin pegawai - Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Struktural Kepala Balai dan Kasubbag TU - Usulan Uji Kompetensi JF AMMI - Pelaksanaan kegiatan pelatihan pegawai Maret : - Pemutakhiran data pegawai pada SIASN, Intranet Kemenperin - Pengajuan pencatuman gelar S2 - Pelaksanaan kegiatan pelatihan pegawai - Penyusunan SKP TW I dan Tahunan Tahun 2025	Tidak ada kendala	- Bersurat kepada Biro Organisasi, SDM, dan RB tembusan Ses. BSKJI sekaligus menunggu arahan perhal pegawai yang belum dinilai SKP Tahunan Tahun 2024; - Kepada pegawai yang belum menyusun laporan SKP, diberikan arahan untuk segera membuat laporan SKP Koordinasi dengan tim terkait.

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Indeks Profesionalitas ASN (IPASN)

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme AS. Cara perhitungan indikator ini adalah Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatannya selama Triwulan I TA 2025 adalah :

- Pemutakhiran data pegawai (SiASN)
- Pelaksanaan penilaian IPASN , yang terdiri dari 4 dimensi, yaitu dimensi kualifikasi, dimensi kompetensi, dimensi kinerja, dan dimensi disiplin.
- Penyusunan *Reward and Punishment* Pegawai

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- Bulan Januari :

- 1) Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai)
- 2) Penilaian IPASN, yang terbagi dalam 4 dimensi :
 - a) Dimensi kualifikasi, berupa Penyusunan Rekapitulasi Pegawai Tugas Belajar & Tugas Belajar Mandiri Tahun 2025
 - b) Dimensi kompetensi , yang terdiri dari :
 - Penyusunan Rencana Pelatihan TA 2025
 - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: -
 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 74
 - Jumlah Pegawai yg sudah workshop: -
 - Jumlah Pegawai yg belum workshop: 74
 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 74
 - c) Dimensi Kinerja, berupa Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan IV dan Tahunan Tahun 2024 sebanyak 72 orang ASN

d) Dimensi Disiplin, berupa Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Bulan Januari Tahun 2025.

- **Bulan Februari :**

- 1) Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai)
- 2) Penilaian IPASN, yang terbagi dalam 4 dimensi :
 - a) Dimensi kualifikasi : -
 - b) Dimensi kompetensi , yang terdiri dari :
 - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: -
 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 74
 - Jumlah Pegawai yg sudah workshop: -
 - Jumlah Pegawai yg belum workshop: 74
 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 46
 - c) Dimensi Kinerja : -
 - d) Dimensi Disiplin, berupa Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Bulan Februari Tahun 2025.

- **Bulan Maret :**

- 1) Pemutakhiran data pegawai pada SIASN (data jabatan, pangkat, gol./ruang), Intranet Kemenperin (data pelatihan pegawai)
- 2) Penilaian IPASN, yang terbagi dalam 4 dimensi :
 - a) Dimensi kualifikasi : Pengajuan kembali usulan pencantuman gelar S2 a.n. Chatimatun Nisa & Nurmilatina
 - b) Dimensi kompetensi , yang terdiri dari :
 - Jumlah Pegawai yg sudah 24 JP: -
 - Jumlah Pegawai yg belum 24 JP: 74
 - Jumlah Pegawai yg sudah workshop: -
 - Jumlah Pegawai yg belum workshop: 74
 - Jumlah Pegawai yg belum pelatihan sama sekali: 46
 - c) Dimensi Kinerja : Penyusunan SKP Pegawai TW I dan Tahunan Tahun 2025 sebanyak 74 orang ASN.
 - d) Dimensi Disiplin, berupa Monitoring dan Evaluasi Disiplin Pegawai Bulan Maret Tahun 2025.

Target indikator ini pada TA 2025 adalah sebesar 85,60. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I.

b) Kendala

- **Bulan Januari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Februari** :
 - 2 orang pegawai belum dinilai SKP Tahunan Tahun 2024 karena adanya kendala teknis pada aplikasi
 - 1 orang pegawai belum menyusun laporan SKP a.n. Yanuarianto sehingga tidak bisa dinilai SKP Tahunan Tahun 2024.
- **Bulan Maret** : Pengajuan pencantuman gelar a.n. Chatimatun Nisa & Nurmilatina kembali diusulkan di tahun 2025 berdasarkan arahan Biro Organisasi, SDM, dan RB, tahun 2024 proses sudah di BKN.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah tim bersurat kepada Biro Organisasi, SDM, dan RB tembusan Ses. BSKJI sekaligus menunggu arahan perihal pegawai yang belum dinilai SKP Tahunan Tahun 2024 dan Kepada pegawai yang belum menyusun laporan SKP, diberikan arahan untuk segera membuat laporan SKP Tahunan Tahun 2024.

e. Sasaran Kinerja 4 : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Target	Triwulan I					
				% Fisik		Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut
				Target	Realisasi				
SK.4	Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik	1 Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	20,00 Persen	25%	25%	Koordinasi awal Tim Informasi dengan P.J layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen) dan Koordinasi dengan Penyedia Jasa	Januari : Koordinasi dengan Penyedia Jasa Februari : Koordinasi dengan P.J Layanan Maret : Pembuatan menu RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen di Sibiru	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Tidak ada kendala	- Koordinasi berlanjut selama proses pengembangan modul layanan Pembuatan modul RBPI dan Pemanfaatan Aset
		2 Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	80,00 Persen	25%	25%	Review Tata Kelola SPBE : - Review/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin - Review/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin - Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin - Rencana dan Anggaran SPBE telah dikendalikan oleh Biro Perencanaan - Review/evaluasi Rencana dan Anggaran SPBE - Dokumen model peta proses bisnis masing-masing level dan pendukung - Dokumen model peta proses bisnis yang telah dilakukan perbaikan sebagai bentuk penerapan inovasi proses bisnis telah tersedia - Review/evaluasi inovasi proses bisnis telah dilaksanakan - Pembangunan Aplikasi SPBE telah dilakukan sesuai dengan siklus pembangunan aplikasi - Proses pembangunan Aplikasi SPBE dan telah dikonsultasikan kepada Pusdatin - Review/evaluasi pembangunan aplikasi SPBE telah dilaksanakan - Review/evaluasi layanan Pusat Data Kemenperin dan/atau Layanan Pusat Data Pemerintah - Review/evaluasi layanan Jaringan Intra Kemenperin dan/atau Jaringan Intra Pemerintah - Review/evaluasi Sistem Penghubung Layanan Kemenperin dan/atau Sistem Penghubung Layanan Pemerintah - Review/evaluasi tugas dan/atau program kerja Tim Koordinasi SPBE Kemenperin - Review/evaluasi pelaksanaan kolaborasi dalam penerapan SPBE telah dilaksanakan	Januari : Review dan evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin Februari : Review dan evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin Maret : - Koordinasi Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin - Persetujuan Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Jadwal Konsultasi masih penuh sampai dengan bulan april	- - Menunggu jadwal selanjutnya dari Pusdatin
		3 Indeks Pelayanan Publik (IPP)	4,01 Indeks	25%	25%	- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik - Penataan dan Pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan Pelayanan Publik	Januari : Koordinasi rencana pengembangan pelayanan publik, pemantauan sarana, dan prasarana pelayanan publik Februari : Koordinasi perbaikan/ update data pada website BSPJI Banjarbaru Maret : Koordinasi pengusutan/ update Standar Pelayanan BSPJI Banjarbaru	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Tidak ada kendala	- - -

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Adapun jenis layanan yang akan diintegrasikan meliputi pengujian, sertifikasi, kalibrasi, bimbingan dan pendampingan teknis, dan konsultasi. Integrasi yang dimaksud diatas adalah menggunakan metode Application Programming Interface (API). Untuk menilai indikator ini dengan menjumlahkan jenis layanan di UPT BSKJI yang datanya telah terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI melalui API pada tahun ke-n dibagi dengan total jumlah jenis layanan yang akan diintegrasikan di UPT BSKJI pada tahun ke-n dikalikan 100%.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatannya adalah Koordinasi awal

Tim Informasi dengan PJ layanan (RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen) dan Koordinasi dengan Penyedia Jasa.

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- **Bulan Januari** : Koordinasi dengan Penyedia Jasa
- **Bulan Februari** : Koordinasi dengan PJ layanan
- **Bulan Maret** : Pembuatan menu RBPI, Pemanfaatan Aset, Penggunaan SDM, Sertifikasi Sistem Manajemen di Sibiru

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I .

b) Kendala

- **Bulan Januari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Februari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Maret** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini yaitu tim sudah melakukan penyusunan rencana kegiatan dan mengkoordinasikannya dengan pihak terkait. Tim sudah melakukan penambahan beberapa fitur layanan yang sebelumnya belum tersedia pada menu di aplikasi Sibiru.

Rencana pada triwulan selanjutnya yaitu membuat alur layanan untuk penambahan modul di sistem informasi Sibiru.

2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada masyarakat, pelaku usaha, dan instansi pemerintah secara terpadu. Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah langkah strategis dalam reformasi birokrasi untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. SPBE dikenal juga dengan istilah *e-Government*. Tujuannya adalah :

- Meningkatkan kualitas layanan publik
- Mempercepat proses birokrasi
- Mendorong transparansi dan akuntabilitas pemerintahan
- Menghemat biaya operasional melalui digitalisasi layanan
- Integrasi data dan sistem antar instansi

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatannya adalah melakukan review tata Kelola SPBE , yang dijabarkan sebagai berikut :

- Reviu/evaluasi Arsitektur SPBE Kemenperin
- Reviu/evaluasi Peta Rencana SPBE Kemenperin
- Konsultasi Rencana dan Anggaran SPBE dengan Pusdatin
- Rencana dan Anggaran SPBE telah disetujui oleh Pusdatin
- Rencana dan Anggaran SPBE telah dikendalikan oleh Biro Perencanaan
- Reviu/evaluasi Rencana dan Anggaran SPBE
- Dokumen model peta proses bisnis masing-masing level dan pendukung
- Dokumen model peta proses bisnis yang telah dilakukan perbaikan sebagai bentuk penerapan inovasi proses bisnis telah tersedia
- Reviu/evaluasi inovasi proses bisnis telah dilaksanakan
- Pembangunan Aplikasi SPBE telah dilakukan sesuai dengan siklus pembangunan aplikasi
- Proses pembangunan Aplikasi SPBE dan telah dikonsultasikan kepada Pusdatin
- Reviu/evaluasi pembangunan aplikasi SPBE telah dilaksanakan
- Reviu/evaluasi layanan Pusat Data Kemenperin dan/atau Layanan Pusat Data Pemerintah
- Reviu/evaluasi layanan Jaringan Intra Kemenperin dan/atau Jaringan Intra Pemerintah
- Reviu/evaluasi Sistem Penghubung Layanan Kemenperin dan/atau Sistem Penghubung Layanan Pemerintah
- Reviu/evaluasi tugas dan/atau program kerja Tim Koordinasi SPBE Kemenperin
- Reviu/evaluasi pelaksanaan kolaborasi dalam penerapan SPBE telah dilaksanakan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- **Bulan Januari** : Reviu/evaluasi arsitektur SPBE Kemenperin telah dilaksanakan
- **Bulan Februari** : Reviu/evaluasi peta rencana SPBE Kemenperin telah dilaksanakan

- **Bulan Maret** : Konsultasi rencana dan anggaran SPBE dengan Pusdatin, serta telah disetujuinya Rencana dan Anggaran SPBE oleh Pusdatin
- Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I .

b) Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Tidak ada kendala
- Bulan Maret : Jadwal konsultasi masih penuh sampai dengan bulan April

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini yaitu tim telah melakukan reuiu terkait Tata Kelola SPBE dan berkoordinasi dengan Tim Pusdatin terkait jadwal konsultasi proses pembangunan Aplikasi SPBE, namun antrian sampai dengan bulan april masih penuh sehingga perlu melakukan koordinasi lanjutan terkait kepastian jadwal tersebut.

Rencana pada triwulan selanjutnya yaitu melakukan reuiu Manajemen SPBE :

- Daftar data telah tersedia
- Reuiu/evaluasi Manajemen Data SPBE telah dilaksanakan
- Reuiu/evaluasi Manajemen Keamanan Informasi SPBE telah dilaksanakan
- Reuiu/evaluasi Manajemen Risiko SPBE telah dilaksanakan
- Daftar Aset TIK (SPBE) telah tersedia
- Reuiu/evaluasi Manajemen Aset TIK (SPBE) telah dilaksanakan
- Daftar kompetensi SDM SPBE telah tersedia
- Reuiu/evaluasi pemenuhan kompetensi Sumber Daya Manusia SPBE telah dilaksanakan
- Reuiu/evaluasi Manajemen Pengetahuan SPBE telah dilaksanakan
- Reuiu/evaluasi Manajemen Perubahan SPBE telah dilaksanakan
- Daftar layanan telah tersedia
- Reuiu/evaluasi Manajemen Layanan SPBE telah dilaksanakan

3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Cara perhitungan indikator ini adalah menghitung perolehan indeks layanan publik. Perhitungan indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun

2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatannya adalah sebagai berikut :

- Pelaksanaan dan pengembangan pelayanan publik
- Penataan dan pengembangan internal sarana dan prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu :

- **Bulan Januari** : Koordinasi rencana pengembangan pelayanan publik
- **Bulan Februari** : Koordinasi perbaikan/update data pada website BSPJI Banjarbaru
- **Bulan Maret** : Koordinasi penyusunan/update Standar Pelayanan BSPJI Banjarbaru (telah dilaksanakan rapat koordinasi dengan masing-masing PJ Layanan Jasa yang ada)

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I .

b) Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Tidak ada kendala
- Bulan Maret : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini yaitu tim telah membuat rencana kerja berdasarkan hasil evaluasi penilaian tahun sebelumnya. Tim menentukan prioritas perbaikan pada poin-poin yang masih bisa untuk dimaksimalkan lagi guna menunjang penilaian pada tahun berjalan.

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain :

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik
- Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik.

f. Sasaran Kinerja 5 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I						
				% Fisik		Kegiatan				
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Kendala/ Permasalahan	Tindak Lanjut	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SK 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Satker	50,00	Persen	25%	25%	- Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan di periksa	Januari : Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal Februari : Audit Kinerja dijadwalkan tanggal 3-7 Februari 2025 Maret : Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal	Tidak ada kendala Pelaksanaan Audit Kinerja ditunda setelah rapat pembahasan efisiensi Belum ada info lanjutan terkait penjadwalan ulang Audit Kinerja	- Koordinasi dengan tim terkait Koordinasi dengan tim terkait
		2 Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)	72,00	Nilai	25%	25%	- Melakukan pengumuman untuk penyesuaian Tata Naskah Dinas berupa Nota Dinas, Surat Dinas dan Surat Tugas	Januari : Pendataan Akun SIKN dan JIKN untuk dapat meningkatkan nilai Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) Februari : - Rapat Penilaian Usul Musnah Arsip - Pelaksanaan Hibauan Pemanfaatan Aplikasi Srikandi dan Pengelolaan secara elektronik - Menginformasikan Fitur Baru Aplikasi Srikandi TTE Maret : - Penggunaan SIKN dan JIKN untuk Hasil Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) - Pengisian lembar Kerja Evaluasi TDA TW I TA 2025 - Mengikuti Rapat Penjelasan Instrumen Pengawasan Internal UK dan UP Terbaru	Tidak ada kendala Tidak ada kendala Tidak ada kendala	- - -

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindak lanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Cara perhitungan indikator ini adalah Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindak lanjuti oleh Satker dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal yang diterima Satker.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatannya adalah pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan diperiksa.

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain:

Bulan Januari : Pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung

Bulan Februari : Audit kinerja dijadwalkan pada tanggal 3 – 7 Februari 2025

Bulan Maret : Melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen data dukung internal yang akan diperiksa

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I . Target indikator ini sebesar 50%.

b) Kendala

- **Bulan Januari** : Tidak ada kendala.
- **Bulan Februari** : Pelaksanaan Audit Kinerja ditunda setelah rapat pembahasan efisiensi.
- **Bulan Maret** : Belum ada informasi penjadwalan ulang pelaksanaan Audit Kinerja.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah tim telah melakukan koordinasi dengan tim terkait untuk persiapan pelaksanaan Audit Kinerja.

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain :

- Pemenuhan kelengkapan dokumen data dukung
- Pelaksanaan pengawasan internal oleh Itjen

2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

Tujuan pengawasan kearsipan adalah untuk memastikan bahwa penyelenggaraan kearsipan di lingkungan instansi pemerintah telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, prinsip, standar, dan kaidah kearsipan. Perhitungan nilai hasil pengawasan kearsipan internal pada unit kearsipan, mengacu pada Peraturan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan Kearsipan, menggunakan metode penilaian kuantitatif dan kualitatif terhadap aspek-aspek pengelolaan kearsipan.

Mengacu pada Lampiran Peraturan ANRI No. 6 Tahun 2019, terdapat dua komponen utama dalam pengawasan kearsipan :

- 1) Pengawasan Kearsipan Internal pada Unit Kearsipan (Nilai Maksimal 100%), yang terdiri dari :
 - Kebijakan Kearsipan (15%)
 - Program Kearsipan (10%)
 - SDM Kearsipan (10%)
 - Sarana dan Prasarana (5%)
 - Pengelolaan Arsip Dinamis (30%)
 - Pengelolaan Arsip Statis (10%)

- Penyelamatan Arsip (10%)
 - Pengawasan dan Evaluasi (10%)
- 2) Tingkat Kualitas Penyelenggaraan Kearsipan, yang ditentukan berdasarkan hasil skor total dari komponen di atas

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatannya adalah melakukan sosialisasi untuk penyesuaian Tata Naskah Dinas berupa Nota Dinas, Surat Dinas, dan Surat Tugas.

Realisasi dari kegiatan tersebut antara lain:

Bulan Januari : Pendaftaran Akun SIKN dan JIKN untuk dapat meningkatkan nilai Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA)

Bulan Februari :

- Mengadakan Rapat Penilaian Usul Musnah Arsip
- Melaksanakan Himbauan Pemanfaatan Aplikasi Srikandi dan Pengelolaan Secara Elektronik dalam hal menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara TA 2025 serta Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor 3 Tahun 2025 tentang Langkah-Langkah Efisiensi Belanja Kementerian Perindustrian
- Menginformasikan Fitur Baru Aplikasi Srikandi TTE secara Elektronik berupa QR code dan Aplikasi Srikandi pada Play Store

Bulan Maret :

- Menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan Jaringan Kearsipan Nasional (JIKN) untuk Hasil Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA)
- Melakukan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) Tahun Triwulan I Tahun 2025
- Melaksanakan Rapat Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Kementerian Perindustrian
- Mengikuti Rapat Penjelasan Instrumen Pengawasan Internal UK dan UP Terbaru

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I . Target nilai indikator ini sebesar 72,00.

b) Kendala

- **Bulan Januari :** Tidak ada kendala

- **Bulan Februari** : Tidak ada kendala
- **Bulan Maret** : Tidak ada kendala

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah tim telah menyusun rencana kerja dan melaksanakan rencana kegiatan TW I dengan baik. Fitur aplikasi Srikandi TTE sudah mulai digunakan pada kegiatan surat-menyurat BSPJI Banjarbaru.

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain:

- Melakukan Pembuatan Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif
- Penyimpanan Arsip Inaktif
- Penataan Arsip Inaktif

g. Sasaran Kinerja 6 : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Triwulan I										Kendala/Permasalahan	Tindak Lanjut
							% Fiskal		Kegiatan	Realisasi Kegiatan								
							Target	Realisasi		Rencana Kegiatan								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13						
SK.6	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1) Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80,75	86	106,50%	40	40	Monitoring dan evaluasi kinerja unit	Januari	Penyusunan Laporan PP 39 TW IV dan LAKIP TA 2024	Tidak ada kendala						
									Penyusunan dokumen penetapan kinerja dan perencanaan		Pembahasan dan penyusunan dokumen Perkin TA 2025							
									Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025	Februari	Penyusunan Rencja 2026 di aplikasi KRISNA							
									Penyusunan Laporan PP 39 TW IV dan Kinerja TA 2024		Penyusunan efisiensi anggaran TA 2025							
									Penilaian SAKIP oleh Ijen		Penyusunan rencana aksi perkin TA 2025							
											Penyusunan penilaian SAKIP							
	2) Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Nilai	94,00	100	106,36%	25	25	Melakukan revisi hal III DIPA	Januari	Berdasarkan Aplikasi MonevRA (OM SPAN)	Adanya efisiensi anggaran	Surat dari DJPb Terkait dengan Penilaian IKPA untuk Triwulan I. Dimana untuk triwulan I semua penilaian indikator terkait IKPA mencapai nilai 100. Ini berarti bahwa penyesuaian akan dilakukan pada bulan April 2025 (pada triwulan II)						
								Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan		1. Kualitas Perencanaan Anggaran								
								Pendaftran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu		1.1. Revisi DIPA (10%) : 100								
								Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan Kontrakual tepat waktu		1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) : 100								
								Melakukan Revolving UP tepat waktu		2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran								
								Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan		2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100								
							Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan Kontrakual tepat waktu	Februari	Berdasarkan Aplikasi MonevRA (OM SPAN)	Adanya efisiensi anggaran	Surat dari DJPb Terkait dengan Penilaian IKPA untuk Triwulan I. Dimana untuk triwulan I semua penilaian indikator terkait IKPA mencapai nilai 100. Ini berarti bahwa penyesuaian akan dilakukan pada bulan April 2025 (pada triwulan II)							
							Melakukan Revolving UP tepat waktu		1.1. Revisi DIPA (10%) : 100									
							Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan		1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) : 100									
									2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran									
									2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100									
									2.2. Belanja Kontrakual (10%) : 100									
							Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan Kontrakual tepat waktu	Maret	Berdasarkan Aplikasi MonevRA (OM SPAN)	Adanya efisiensi anggaran	Surat dari DJPb Terkait dengan Penilaian IKPA untuk Triwulan I. Dimana untuk triwulan I semua penilaian indikator terkait IKPA mencapai nilai 100. Ini berarti bahwa penyesuaian akan dilakukan pada bulan April 2025 (pada triwulan II)							
							Melakukan Revolving UP tepat waktu		1.1. Revisi DIPA (10%) : 100									
							Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan		1.2. Deviasi Hal III DIPA (15%) : 100									
									2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran									
									2.1. Penyerapan Anggaran (20%) : 100									
									2.2. Belanja Kontrakual (10%) : 100									

Indikator Kinerjanya adalah sebagai berikut :

1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Peraturan Menteri PANRB No.88/2021 yang menggantikan Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara perhitungan indikator ini adalah perolehan nilai SAKIP yang dilakukan dan dikeluarkan oleh tim evaluator Kemenperin.

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 40% dengan realisasi 40%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Monitoring dan evaluasi kinerja unit
- Penyusunan dokumen penetapan kinerja dan perencanaan
- Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025
- Penyusunan Laporan PP 39 TW IV dan Kinerja TA 2024
- Penilaian SAKIP oleh Itjen

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari :**
 - Penyusunan Laporan PP 39 TW IV dan LAKIP TA 2024
 - Pembahasan dan penyusunan dokumen Perkin TA 2025
 - Penentuan PJ Kegiatan TA 2025
- **Bulan Februari :**
 - Penyusunan Renja 2026 di aplikasi KRISNA
 - Pembahasan efisiensi anggaran TA 2025
 - Penyusunan rencana aksi perkin TA 2025
 - Persiapan penilaian SAKIP
- **Bulan Maret :**
 - Revisi KPA Penyesuaian Pagu Blokir DIPA TA 2025
 - Revisi Perkin (Pergantian Kepala Balai)
 - Revisi Lembar Pengesahan RSB (Pergantian Kepala Balai)
 - Penilaian SAKIP TA 2024 (10-14 Maret 2025) via Online dengan nilai 86,00
 - Rapat Pembahasan Kegiatan Monev TA 2025

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I . Target nilai indikator ini adalah sebesar 80,75.

b) Kendala

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari : Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan
- Bulan Maret : Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan

c) Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah evaluasi implementasi SAKIP TA 2024 pada Satker BSKJI diselenggarakan tanggal 10-14 Maret 2025 secara Online . Inspektorat III menilai berdasarkan pedoman Permen PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP serta Kemenperin Nomor 2181 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Perindustrian. Berdasarkan Nota Dinas Nomor 79/IJ-IND.4/PW/III/2025 Tanggal 24 Maret 2025 perihal Hasil Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2024 pada Unit Kerja di lingkungan BSKJI, BSPJI Banjarbaru memperoleh nilai sebesar 86,00 (A) dengan rincian sebagai berikut :

- Perencanaan Kinerja : 26,10
- Pengukuran Kinerja : 27,60
- Pelaporan Kinerja : 12,30
- Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal : 20,00

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain:

- Monitoring dan evaluasi kinerja unit
- Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025
- Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
- Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025

2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan

peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain :

- Melakukan revisi hal III DIPA
- Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan
- Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu
- Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu
- Melakukan Revolving UP tepat waktu
- Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari** : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN)

1. Kualitas Perencanaan Anggaran

- Revisi DIPA (10%) : 100
- Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100

2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran

- Penyerapan Anggaran (20%) : 100
- Belanja Kontraktual (10%) : 0
- Penyelesaian Tagihan (10%) : 0
- Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 0

3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran , dimana Capaian Output (25%) : 100

NILAI TOTAL : 45

KONVERSI BOBOT : 70%

NILAI AKHIR : 64,29

- **Bulan Februari** : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN)
 1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - Revisi DIPA (10%) : 100
 - Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100
 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - Penyerapan Anggaran (20%) : 100
 - Belanja Kontraktual (10%) : 0
 - Penyelesaian Tagihan (10%) : 0
 - Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 0
 3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran , dimana Capaian Output (25%) : 100

NILAI TOTAL : 45

KONVERSI BOBOT : 70%

NILAI AKHIR : 64,29
- **Bulan Maret** : Berdasarkan Aplikasi MonevPA (OMSPAN)
 1. Kualitas Perencanaan Anggaran
 - Revisi DIPA (10%) : 100
 - Deviasi Hal III DIPA (15%) ; 100
 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - Penyerapan Anggaran (20%) : 100
 - Belanja Kontraktual (10%) : 100
 - Penyelesaian Tagihan (10%) : 100
 - Pengelolaan UP dan TUP (10%) : 100
 3. Kualitas Pelaksanaan Anggaran , dimana Capaian Output (25%) : 100

NILAI TOTAL : 65

KONVERSI BOBOT : 90%

NILAI AKHIR : 72,22

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan I.

b. Kendala

- **Bulan Januari** : Adanya efesiensi anggaran
- **Bulan Februari** : Adanya efesiensi anggaran
- **Bulan Maret** : Adanya efesiensi anggaran

c. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini adalah berdasarkan Surat dari DJPb Terkait dengan Penilaian IKPA untuk Triwulan I. Dimana untuk triwulan I semua penilaian indikator terkait IKPA mendapat nilai 100. Ini berarti bahwa penyesuaiannya akan dilakukan pada bulan April 2025 (pada triwulan II).

Rencana pada triwulan selanjutnya antara lain:

- Melakukan revisi hal III DIPA
- Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan
- Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu
- Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu
- Melakukan Revolving UP tepat waktu
- Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan.

h. Sasaran Kinerja 7 : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri.

Kode	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran	Target	Triwulan I						
				% Fisik		Kegiatan				
				Target	Realisasi	Rencana Kegiatan		Realisasi Kegiatan		Kendala/ Permasalahan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
SK.7	Meningkatnya penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas Industri	1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan/atau jasa pemerintah	75,00 Persen	25%	25%	- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2025 - Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI	Januari: Penyusunan rencana kerja kegiatan pengadaan Februari: Pengisian data TKDN dan PDN dengan capaian nilai persentase sebesar pada aplikasi SAKTI 95,56% Maret: Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 97,19%	Tidak ada kendala Adanya ketidaksesuaian pada sistem SAKTI yang mana pada realisasi ini telah terinput 100% PDN pada seluruh belanja, namun pada cetakan SAKTI terdapat beberapa item tidak terbaca 100%	- Koordinasi lanjutan dengan tim terkait	

Indikator Kinerjanya adalah :

1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Keppres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131,

522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 sesuai Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN). Cara perhitungan indikator ini adalah Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$R_{P3DN} = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$$

Keterangan :

R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri di satker

RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

$TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

Terdapat opsi penilaian lain yang mengacu pada perhitungan PDN melalui aplikasi SAKTI.

b. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada Triwulan I TA 2025 target fisik dari indikator ini adalah 25% dengan realisasi 25%. Adapun rencana kegiatan antara lain:

- Pelaksanaan proses pengadaan TW I TA 2025
- Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI

Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu:

- **Bulan Januari** : Penyusunan rencana kerja kegiatan pengadaan
- **Bulan Februari** : Pengisian data TKDN dan PDN dengan capaian nilai persentase sebesar pada aplikasi SAKTI 95,56%
- **Bulan Maret** : Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI dengan capaian nilai persentase sebesar 97,19%

Target indikator ini adalah sebesar 75%. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan rencana kegiatan maka telah berhasil dilaksanakan di Triwulan 1.

d. Kendala

Adanya ketidaksesuaian pada sistem SAKTI yang mana pada realisasi ini telah terinput 100% PDN pada seluruh belanja, namun pada cetakan SAKTI terdapat beberapa item tidak terbaca 100%.

e. Rekomendasi

Evaluasi dari kegiatan ini telah berjalan dengan baik dengan terus melakukan koordinasi lanjutan dengan tim yang terkait agar target kinerja tahunan tetap tercapai.

3.1.2 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Berdasarkan Indikator pada Kinerja Kegiatan

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program Dukungan Manajemen pada Triwulan I Tahun Anggaran 2025 (1 Januari – 31 Maret 2025) terdiri dari Kegiatan :

a. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Kegiatan I		Pagu (Rp.000)	Triwulan I				Realisasi s/d Triwulan I			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	69.999	23,15	23,15	23,15	25,00	23,15	23,15	23,15	25,00
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	1.390.542	23,46	23,46	23,46	33,06	23,46	23,46	23,46	33,06
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	31.785	0	0	25,00	25,00	0	0	25,00	25,00
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1.492.326	22,95	22,95	23,48	32,51	22,95	22,95	23,48	32,51

a) Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (Empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 23,15% dapat mencapai sasaran sebesar 23,15%. Sementara itu total realisasi fisik sebesar 25,00% dapat mencapai sasaran sebesar 23,15%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan KAK
- *Follow up* PU yang akan diikuti program Sertifikasi Halal SALIHA dan SIH secara gratis
- Promosi layanan di daerah Kab. Banjar, Kota Banjarmasin, Kota Banjarbaru, dan sekitarnya
- *Filtering* data industri pada database *mapping*
- *Canvassing* ke 12 tempat di daerah Tabalong
- *Blasting* surat promosi ke beberapa instansi pemerintah di Kalsel dan Kalteng
- Penambahan database Rumah Sakit dan Hotel/ Restoran/ Mall

2) Pelayanan Publik kepada Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 23,46% dapat mencapai sasaran sebesar 23,46%. Sementara itu realisasi fisik sebesar 33,06% dapat mencapai sasaran sebesar 23,46%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan KAK
- Sampling lingkungan, air bersih, produk, pengujian sampel, dan kalibrasi alat
- Pengajuan pengadaan belanja gas, bahan kimia, bahan pendukung dan peralatan gelas
- Pengoperasian dan pemeliharaan IPAL secara kontinu serta melakukan sampling IPAL
- Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen pada tanggal 7 Februari 2025
- Pendaftaran reakreditasi dan PRL Laboratorium Kalibrasi ke KAN melalui New KANMIS
- Pelaksanaan kaji ulang dokumen dan tindak lanjut hasil temuan surveilan/asesmen/audit internal
- Pelaksanaan kegiatan audit lapangan sertifikasi produk dan pemeriksaan halal
- Pengajuan data calon verifikator GRK ke Pusat Industri Hijau
- Persiapan pengajuan registrasi Auditor Halal ke BPJPH sebanyak 3 (tiga) orang
- Persiapan berkas pengajuan Penunjukkan LPK Garam Konsumsi Beriodium SNI 3556:2024
- Persiapan pengajuan PRL LSSM ke New KANMIS
- Pelaksanaan Kegiatan BIMTEK dan Konsultasi berbayar

3) Fasilitas dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 0,00% dapat mencapai sasaran sebesar 0,00%. Sementara itu realisasi fisik sebesar 25,00% dapat mencapai sasaran sebesar 25,00%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Koordinasi internal dan *brain storming* Tim OTIPK terkait pelaksanaan kegiatan yang akan dipilih untuk dilaksanakan
- Penyusunan rencana survei ke Dinas Perindustrian wilayah Kalselteng, pemetaan CSR Perusahaan, dan pemetaan IKM

- Pembagian Lokasi survei dan tim
- Pelaksanaan dan evaluasi survei

4) Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 0,00% dapat mencapai sasaran sebesar 0,00%. Sementara itu realisasi fisik sebesar 0,00% dapat mencapai sasaran sebesar 0,00%. Kegiatan tidak dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran.

b) Kendala

Terdapat kendala antara lain:

- Program Sertifikasi Halal SALIHA dan SIH secara gratis tidak dapat dilanjutkan karena adanya efisiensi anggaran
- Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir sehingga harus melalui pihak ketiga.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah secara umum pelaksanaan tahapan kegiatan Triwulan I dapat berjalan dengan baik. Total pelanggan pengujian yang dilayani dari Bulan Januari-Maret adalah sebanyak 163 pelanggan pengujian dan 4 pelanggan kalibrasi, dengan jumlah sampel berbayar sebanyak 1059 untuk pengujian dan 55 untuk kalibrasi. Sementara itu, pelanggan layanan sertifikasi berdasarkan transaksi pembayaran berjumlah sebanyak 7. Jumlah SPPT SNI yang terbit sebanyak 7 dan Surat Keputusan Hasil Surveilans sebanyak 3. Jumlah pelanggan LPH sebanyak 18, sedangkan jumlah pelanggan layanan pendampingan dan konsultasi sebanyak 11. BSPJI Banjarbaru telah melaksanakan 1 Bimbingan Teknis berbayar selama TW I dengan jumlah total peserta sebanyak 6.

Rencana untuk triwulan selanjutnya antara lain:

- Kunjungan kerja instansi dan *roadshow* kompetensi BSPJI Banjarbaru
- Perjalanan dinas sampling wilayah Kalsel dan Kalteng
- Belanja keperluan untuk mendukung layanan pengujian
- Pengelolaan limbah dan pemeliharaan IPAL
- Pelaksanaan Uji Profesiensi / Uji Banding
- Pelaksanaan reakreditasi dan PRL Laboratorium Kalibrasi
- Koordinasi lanjutan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri

- Koordinasi lanjutan terkait berkas pengajuan Penunjukkan LPK Garam Konsumsi beriodium SNI 3556:2024 dan PRL LSSM
- Pelaksanaan kegiatan layanan BSPJI Banjarbaru.

b. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Kegiatan II		Pagu (Rp.000)	Triwulan I				Realisasi s/d Triwulan I			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.655.035	27,04	27,04	27,07	29,67	27,04	27,04	27,07	29,67
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	0	0	0	0	0	0	0	0	0
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	178.285	2,19	2,19	25,00	25,00	2,19	2,19	25,00	25,00
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	41.060	0	0	25,00	25,00	0	0	25,00	25,00
Jumlah		12.874.380	26,61	26,61	27,04	29,59	26,61	26,61	27,04	29,59

a. Hasil yang Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 4 (Empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 27,04% dapat mencapai sasaran sebesar 27,04%. Sementara itu, total realisasi fisik sebesar 29,67% dapat mencapai sasaran sebesar 27,07%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan KAK
- Pelaksanaan kegiatan rutin layanan perkantoran seperti pembayaran gaji dan tunjangan pegawai baik ASN maupun non ASN
- Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana termasuk langganan daya dan jasa serta kunjungan dokter secara berkala
- Migrasi server *hosting* website BSPJI Banjarbaru ke Domainsia
- Perbaikan desain homepage website BSPJI Banjarbaru
- Koordinasi dengan pihak ketiga terkait modernisasi BLU dan integrasi ke SIPPT

- Penambahan menu RBPI, Pemanfaatan Aset, dan Sertifikasi Sistem Manajemen
- Koreksi tanda akreditasi
- Revisi format LHU dan nomor dokumen FM PKK
- Penambahan jenis layanan di website BSPJI Banjarbaru
- Pelaporan layanan kalibrasi, bimtek, konsultasi, sertifikasi produk di user CS.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 0% tidak dapat mencapai sasaran sebesar 0%. Sementara total realisasi fisik sebesar 0% dapat mencapai sasaran sebesar 0%. Kegiatan tidak dapat dilaksanakan karena adanya efisiensi anggaran.

3) Layanan Manajemen SDM Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 2,19% dapat mencapai sasaran sebesar 2,19%. Sementara itu, total realisasi fisik sebesar 25,0% dapat mencapai sasaran sebesar 25,0%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan KAK
- Pelantikan dan Pengambilan Sumpah JF Pranata Humas a.n. Muhammad Sobirin
- Penerbitan SK JF Pranata SDM Aparatur a.n. Muhamad Ridwan
- Pelantikan dan Pengambilan Sumpah JF Pranata SDM Aparatur a.n. Muhamad Ridwan
- Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Struktural Kepala Balai a.n. Marzuki Marnala Sinambela dan Fathullah, Kepala Subbagian Tata Usaha Muhammad Khairul Dzakirin
- Usul Mengikuti Uji Kompetensi dan Ketersediaan Formasi Jabatan Fungsional Asesor Manajemen Mutu Industri (AMMI) a.n. Nurmilatina
- Permohonan Pemberhentian dalam Jabatan Fungsional APK APBN a.n. Sdr. Muhammad Khairul Dzakirin
- Usulan Penerbitan SK Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Pembina Industri Ahli Madya a.n. Evy Setiawati
- Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Tahun 2024
- Penyusunan SKP Pegawai Tahun 2025

- Penyusunan Rencana Pelatihan TA 2025
- Pelaksanaan Pelatihan Pemahaman terkait Penerapan Permenperin No.62/2024 yang dilaksanakan pada tgl 18 Februari 2025 diikuti sebanyak 32 peserta
- Pelaksanaan Sharing Session Pengenalan terkait LVV GRK NEK dan LS-SPBE yang dilaksanakan pada tgl 28 Februari 2025 diikuti sebanyak 18 peserta
- Pelaksanaan Bimbingan Teknis Perencanaan, Pengambilan Contoh, Pengujian dan Pengolahan Data Udara Ambien yang dilaksanakan pada tgl 12-13 Februari 2025 diikuti oleh a.n Muhammad Kendar Oktansyah
- Pelaksanaan Microlearning Pengenalan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dilaksanakan pada tgl 25 Maret 2025 diikuti oleh a.n Siti Faridah dan M Very F
- Pelaksanaan Microlearning Perencanaan dan Penganggaran Badan Layanan Umum yang dilaksanakan pada tgl 26 Maret 2025 diikuti oleh a.n Siti Faridah dan M. Very F
- Pelaksanaan Microlearning Persiapan Transisi Badan Layanan Umum yang dilaksanakan pada tgl 27 Maret 2025 diikuti oleh a.n Siti Faridah dan M. Very F.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan sebesar 0% dapat mencapai sasaran sebesar 0%. Sementara itu, total realisasi fisik sebesar 25,0% dapat mencapai sasaran sebesar 25,0%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum di Triwulan I antara lain :

- Penyusunan KAK
- Pembahasan dan penyusunan dokumen Perjanjian Kinerja TA 2025
- Penyusunan Renja TA 2026 di aplikasi KRISNA
- Pembahasan efisiensi anggaran TA 2025
- Penyusunan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA 2025
- Revisi KPA Penyesuaian Pagu Blokir DIPA TA 2025
- Revisi Perkin TA 2025 (Pergantian Kepala Balai)
- Revisi Lembar Pengesahan RSB (Pergantian Kepala Balai)
- Penyusunan Laporan PP39 TW IV dan LAKIP TA 2024
- Penentuan PJ Kegiatan TA 2025
- Pelaksanaan SAKIP TA 2024 pada tanggal 10-14 Maret 2025 via online

- Rapat Pembahasan Kegiatan Monev TA 2025
- Persiapan pemahaman SNI ISO 37001:2025
- Pendaftaran Akun SIKN dan JIKN untuk dapat meningkatkan nilai Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA)
- Rapat Penilaian Usul Musnah Arsip
- Pelaksanaan Himbauan Pemanfaatan Aplikasi Srikandi dan Pengelolaan Secara Elektronik
- Pengisian Lembar Kerja Evaluasi Tingkat Digitalisasi Arsip (TDA) Tahun Triwulan I Tahun 2025
- Rapat Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Kementerian Perindustrian
- Rapat Penjelasan Instrumen Pengawasan Internal UK dan UP Terbaru.

b) Kendala

Terdapat kendala antara lain:

- Pelaksanaan Audit Kinerja ditunda karena adanya efisiensi anggaran
- Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan
- Pengajuan pencantuman gelar S2 a.n. Chatimatun Nisa dan Nurmilatina sudah diproses di BKN pada tahun 2024, namun sesuai arahan diajukan ulang di tahun 2025.

c) Rekomendasi

Hasil evaluasi dari pelaksanaan kegiatan adalah secara umum capaian akhir dari kegiatan ini baik, meskipun terdapat kendala dalam pelaksanaannya. Efisiensi anggaran cukup banyak mempengaruhi perubahan rencana kegiatan dan pelaksanaan di lapangannya seperti agenda perjalanan dinas, langganan daya dan jasa, pelaksanaan pelatihan pegawai, dan kegiatan lainnya. Salah satu kegiatan yang paling terdampak adalah kegiatan pengadaan.

Rencana di triwulan selanjutnya antara lain:

- Monitoring dan evaluasi kinerja dan pelaksanaan anggaran secara berkala
- Peningkatan kualitas pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai
- Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025
- Pelaksanaan Audit Kinerja oleh IR 3 Kemenperin
- Pembahasan usulan pagu indikatif TA 2026 BSPJI Banjarbaru
- Penilaian Maturity Rating BLU

3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Tujuan : Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Tidak ada kendala.

2. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

Tidak ada kendala

b. Sasaran Kinerja 1 : Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

1. Persentase pelayanan tepat waktu, layanan sesuai *Service Level Agreement* (SLA).

Pada bulan januari terdapat kendala yaitu ada beberapa layanan yang belum pernah dibuatkan SLA, antara lain layanan konsultasi, bimbingan teknis, penggunaan sumber daya, RBPI dan pemanfaatan aset

2. Nilai Net Promotor Score.

Pada bulan Maret terdapat kendala antara lain :

- Masih ada *typo* dan *arrangement display* kuisioner yang belum maksimal
- Masih ada klien yang memberikan nilai tengah dan rendah /detractors.

c. Sasaran Kinerja 2 : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

- Bulan Januari :

Terkait efisiensi anggaran, progam-program tersebut kemungkinan tidak dapat dilaksanakan dan sementara masih di hold

- Bulan Februari :

Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir oleh Balai sehingga membutuhkan pihak ke 3 sebagai subkon, namun untuk memperoleh tarif sub kon membutuhkan waktu yang lama

- Bulan Maret :

Minimnya respon klien saat di *follow up* melalui WA/Telepon

2. Jumlah hasil layanan jasa industri

- Bulan Januari :

Terkait efisiensi anggaran, progam-program tersebut kemungkinan tidak dapat dilaksanakan dan sementara masih di hold

- Bulan Februari :

Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir oleh Balai sehingga membutuhkan pihak ke 3 sebagai subkon, namun untuk memperoleh tarif sub kon membutuhkan waktu yang lama

- Bulan Maret :

Minimnya respon klien saat di *follow up* melalui WA/Telepon

3. Nilai Revenue on Asset (RoA)

Pada bulan Maret terdapat kendala yaitu aplikasi SIMAN eror

4. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

Perhitungan POBO yang dilakukan pada triwulan I ini belum sesuai target karena adanya belanja pegawai THR di triwulan I, sehingga realisasi belanja operasional terutama di belanja pegawai tinggi sedangkan realisasi penerimaan belum memenuhi target akibat adanya kebijakan efisiensi anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah terhadap anggaran belanja baik di pemerintah pusat maupun daerah sehingga pendapatan yang bersumber dari kegiatan kerjasama dengan pemerintah daerah belum maksimal.

d. Sasaran Kinerja 3: Terwujudnya SDM yang Profesional

1. Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)

- Bulan Januari : Tidak ada kendala
- Bulan Februari :
 - 2 orang pegawai belum dinilai SKP Tahunan Tahun 2024 karena adanya kendala teknis pada aplikasi
 - 1 orang pegawai belum menyusun laporan SKP a.n. Januarianto sehingga tidak bisa dinilai SKP Tahunan Tahun 2024
- Bulan Maret :

Pengajuan pencantuman gelar a.n. Chatimatun Nisa & Nurmilatina kembali diusulkan di tahun 2025 berdasarkan arahan Biro Organisasi, SDM, dan RB, tahun 2024 proses sudah di BKN.

e. Sasaran Kinerja 4 : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Tidak ada kendala

2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Jadwal konsultasi masih penuh sampai dengan bulan April

3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)

Tidak ada kendala

f. Sasaran Kinerja 5 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien

1. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker

Pelaksanaan Audit Kinerja ditunda karena adanya efisiensi anggaran dan belum ada informasi lebih lanjut terkait penjadwalan ulang oleh IR III.

2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)

Tidak ada kendala.

g. Sasaran Kinerja 6 : Terwujudnya akuntabilitas organisasi

1. Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker

Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan

2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Adanya efisiensi anggaran

h. Sasaran Kinerja 7 : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri.

1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Adanya ketidaksesuaian pada sistem SAKTI yang mana pada realisasi ini telah terinput 100% PDN pada seluruh belanja, namun pada cetakan SAKTI terdapat beberapa item tidak terbaca 100%.

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kinerja Kegiatan

a) Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Terdapat kendala antara lain:

- Program Sertifikasi Halal SALIHA dan SIH secara gratis tidak dapat dilanjutkan karena adanya efisiensi anggaran
- Adanya permintaan pelanggan yang tidak bisa diakomodir sehingga harus melalui pihak ketiga.

b) Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Terdapat kendala antara lain:

- Pelaksanaan Audit Kinerja ditunda karena adanya efisiensi anggaran
- Aplikasi ALKI dalam proses transisi pengembangan

- Pengajuan pencantuman gelar S2 a.n. Chatimatun Nisa dan Nurmilatina sudah diproses di BKN pada tahun 2024, namun sesuai arahan diajukan ulang di tahun 2025.

3.3 Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perkin)

a. Tujuan : Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Layanan Jasa Industri

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

- Pelaksanaan survei dan evaluasi hasil kuesioner kepuasan pelanggan dan persepsi anti korupsi
- Merekap keluhan pelanggan dan tindak lanjutnya
- Pemantauan SPM dan kinerja Layanan Jasa Teknis.

2. Jumlah Perusahaan Industri/ Pelaku Usaha/ Instansi yang memanfaatkan layanan jasa industri

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah pelanggan yang memanfaatkan layanan jasa industri
- Follow Up Calon Klien Baru dan Lama yang tidak menggunakan Layanan Jasa Industri

b. Sasaran Kinerja 1 : Terwujudnya Layanan Jasa Industri yang Profesional

1. Persentase pelayanan tepat waktu, layanan sesuai *Service Level Agreement (SLA)*.

- Melakukan koordinasi lanjutan dengan masing-masing tim untuk penentuan SLA layanan;
- Pengumpulan dan pengolahan data oleh Tim Deputy Wakil Manajemen dan Tim SS.

2. Nilai Net Promotor Score.

- Mengumpulkan informasi dan strategi penilaian NPS
- Membuat sampel kuisisioner dan sampling ke pelanggan
- Tim PJI telah memperbaiki *typo* dan *rearangement display* kuisisioner
- Perlu evaluasi strategi untuk mengarahkan klien ke kolom promotor

c. Sasaran Kinerja 2 : Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri

1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

- *Customer Profiling*
- *Blasting* Surat Promosi
- Pelaksanaan *Canvassing* ke Daerah Kalimantan Tengah

-Pelaksanaan update data *mapping* industri di Kalsel dan Kalteng

2. Jumlah hasil layanan jasa industri

- Pelaksanaan kegiatan promosi dan pemasaran jasa
- Rekapitulasi jumlah hasil layanan

3. Nilai *Revenue on Asset* (RoA)

Melakukan pendataan/inventarisasi aset agar mendapatkan data terkait aset yang msh produktif dan sudah tidak produktif eror.

4. Rasio Pendapatan Operasional terhadap Biaya Operasional (POBO)

- Melakukan perhitungan dan monitoring Rasio POBO Triwulan II
- Mengelola beban operasional secara efisien.

d. Sasaran Kinerja 3 : Terwujudnya SDM yang Profesional

1. Indeks Profesionalitas ASN (IP ASN)

1. Pemutakhiran Data Pegawai (SIASN);

2. Penilaian IPASN :

[Dimensi Kualifikasi]

- Monitoring Pengajuan Pencantuman Gelar Akademik Pegawai.

[Dimensi Kompetensi]

- Pelaksanaan Pelatihan TW II TA 2025

- Membuat rekap kompetensi pegawai TW II TA 2025

[Dimensi Kinerja]

- Penilaian Evaluasi Kinerja Pegawai Triwulan I Tahun 2025.

[Dimensi Disiplin]

- Laporan Disiplin Pegawai Triwulan I Tahun 2025

3. Penilaian Reward & Punishment Pegawai TW I Tahun 2025.

e. Sasaran Kinerja 4 : Penguatan sistem informasi terintegrasi dan pelayanan publik

1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI

Membuat alur layanan untuk penambahan modul di sistem informasi Sibiru

2. Tingkat Penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

Koordinasi pelaksanaan konsultasi dan melakukan reviu Manajemen SPBE

3. Indeks Pelayanan Publik (IPP)

- Pelaksanaan dan Pengembangan Pelayanan Publik
- Penataan dan pengembangan internal sarana/prasarana balai untuk peningkatan pelayanan publik

- f. Sasaran Kinerja 5 : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien**
- 1. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker**
 - Pemenuhan kelengkapan dokumen data dukung
 - Pelaksanaan pengawasan internal oleh Itjen
 - 2. Nilai minimal hasil pengawasan kearsipan internal (Unit Kearsipan)**
 - Melakukan Pembuatan Berita Acara Pemindahan Arsip Inaktif
 - Penyimpanan Arsip Inaktif
 - Penataan Arsip Inaktif
- g. Sasaran Kinerja 6 : Terwujudnya akuntabilitas organisasi**
- 1. Nilai Minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker**
 - Monitoring dan evaluasi kinerja unit
 - Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025
 - Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
 - Penatausahaan RKA-KL DIPA TA 2025
 - 2. Nilai minimal Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**
 - Melakukan revisi hal III DIPA
 - Melakukan Realisasi Anggaran Sesuai dengan Rencana Penarikan
 - Pendaftaran Kontrak Pembelian Barang/Jasa tepat waktu
 - Melakukan Monitoring Kontrak dan Pembayaran pekerjaan kontraktual tepat waktu
 - Melakukan *Revolving* UP tepat waktu
 - Pengisian dan Pelaporan Capaian Output maksimal tanggal 5 setiap bulan
- h. Sasaran Kinerja 7 : Meningkatnya Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam rangka menunjang produktivitas industri.**
- 1. Persentase penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa**
 - Melakukan koordinasi lanjutan dengan tim yang terkait agar target kinerja tahunan tetap tercapai
 - Pengisian data TKDN dan PDN pada aplikasi SAKTI

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan

a) Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

- Kunjungan kerja instansi dan *roadshow* kompetensi BSPJI Banjarbaru
- Perjalanan dinas sampling wilayah Kalsel dan Kalteng
- Belanja keperluan untuk mendukung layanan pengujian
- Pengelolaan limbah dan pemeliharaan IPAL
- Pelaksanaan Uji Profesiensi / Uji Banding
- Pelaksanaan reakreditasi dan PRL Laboratorium Kalibrasi
- Koordinasi lanjutan pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri
- Koordinasi lanjutan terkait berkas pengajuan Penunjukkan LPK Garam Konsumsi berperiodium SNI 3556:2024 dan PRL LSSM
- Pelaksanaan kegiatan layanan BSPJI Banjarbaru

b) Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

- Monitoring dan evaluasi kinerja dan pelaksanaan anggaran secara berkala
- Peningkatan kualitas pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai
- Penyusunan Laporan PP 39 TW I TA 2025
- Pelaksanaan Audit Kinerja oleh IR 3 Kemenperin
- Pembahasan usulan pagu indikatif TA 2026 BSPJI Banjarbaru
- Penilaian Maturity Rating BLU

BAB IV

PENUTUP

BSPJI Banjarbaru telah berupaya semaksimal mungkin dalam penyerapan anggaran dan realisasi fisik untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan roda pembangunan. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan secara berkala. Secara umum kinerja BSPJI Banjarbaru pada triwulan I ini menunjukkan hasil yang baik dimana BSPJI Banjarbaru dapat memenuhi target realisasi keuangan dan fisik yang ditentukan oleh BSKJI. Realisasi fisik BSPJI Banjarbaru sebesar 29,89% dapat memenuhi target sebesar 25,00% dan realisasi keuangan sebesar 26,23% dapat memenuhi target sebesar 22,34%.

1. Kendala

- Aplikasi ALKI Kemenperin masih dalam proses transisi pengembangan
- Masih terdapat klien yang memberikan nilai tengah dan rendah
- Adanya efisiensi anggaran yang secara tidak langsung berdampak pada pelaksanaan kegiatan layanan jasa
- Adanya permintaan pelanggan yang belum bisa diakomodir oleh BSPJI Banjarbaru sehingga masih membutuhkan subkon
- Jadwal konsultasi Pembangunan SPBE masih penuh sampai dengan bulan April
- Pelaksanaan Audit Kinerja oleh IR III tertunda karena adanya pembahasan efisiensi anggaran

2. Tindak Lanjut

- Menggunakan metode dan aplikasi lain dalam monitoring kegiatan sehingga tidak bergantung pada aplikasi ALKI
- Perlu evaluasi strategi untuk mengarahkan klien ke kolom promotor
- Melakukan strategi pemasaran dan pengelolaan anggaran secara lebih efektif dan efisiensi lagi agar mendapatka hasil yang maksimal
- Koordinasi terkait penjadwalan ulang pelaksanaan Audit Kinerja oleh IR III

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

LAMPIRAN